

## BAB III

### ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

#### 3.1 Analisa Pendekatan Arsitektur

##### 3.1.1 Studi Aktivitas

##### 3.1.1.1 Pengelompokan Aktivitas

Aktivitas yang berlangsung di Rumah Budaya Nusantara ini dibagi menjadi 5 kategori berdasarkan aktivitas sebagai berikut:

- **Aktivitas Utama**  
Aktivitas utama dalam Rumah Budaya Nusantara adalah pameran budaya, pentas pagelaran kesenian, pelatihan kerajinan, pelatihan seni pertunjukkan, seminar dan diskusi
- **Aktivitas Pendukung**  
Aktivitas pendukung dalam Rumah Budaya Nusantara adalah membaca buku, bermain permainan tradisional, mengadakan festival budaya, mengkoordinas agenda dari komunitas budaya
- **Aktivitas Penunjang**  
Aktivitas penunjang dalam Rumah Budaya Nusantara adalah menjual makanan & minuman, menjual cinder mata, beribadah, mengambil uang di ATM
- **Aktivitas Pengelola**  
Aktivitas pengelola dalam Rumah Budaya Nusantara adalah memimpin dan mengelola administasi, mengkoordinasi staff &

karyawan, mengontrol dan mengevaluasi jalannya program kerja dari setiap divisi

- **Aktivitas Servis**

Aktivitas Servis merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan bangunan berkaitan dengan fungsional bangunan.



Berikut ini adalah uraian detail aktivitas utama, pendukung, penunjang, pengelola dan servis

### Aktivitas Utama

Jenis Kegiatan	Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Pelaku
Pameran kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melihat dan mempelajari diorama / miniatur</li> <li>-Mengakses informasi secara mandiri</li> <li>-Melihat video mapping</li> </ul>	Area galeri Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>-2 miniatur obyek wisata (borobudur &amp; lawang sewu)</li> <li>-4 area display (display batik, display wayang, display gamelan, display angklung)</li> <li>- 2 screen 6 inch</li> <li>- 4 screen 30 inch</li> <li>- 6 screen 45 inch</li> <li>-2 Gear VR</li> <li>-Area video mapping</li> </ul>	Pengunjung: - Masyarakat awam dari anak-anak-dewasa (Jawa Tengah dan luar Jawa Tengah)
		Area galeri Indonesia Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>-1 diorama obyek taman nasional Komodo</li> <li>-1 miniatur rumah adat tongkonan</li> <li>-1 area display (kerajinan</li> </ul>	-Pelajar dan Mahasiswa -Wisatawan asing

AKTIVITAS UTAMA

			<p>sulawesi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-3 screen 45 inch</li> <li>-1 Gear VR (<i>Lanskap</i> subak, Bali)</li> <li>- Are video mapping</li> </ul>
		<p>Area galeri Indonesia Barat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-1 diorama obyek taman nasional Ujung Kulon</li> <li>-1 miniatur Rumah Adat Minangkabau</li> <li>-1 area display (kerajinan )</li> <li>-3 screen 45 inch</li> <li>-1 Gear VR (Danau Toba)</li> <li>- Are video mapping</li> </ul>
		<p>Area galeri Indonesia Timur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 diorama obyek taman nasional Lorentz Papua</li> <li>- 1 miniatur Rumah Adat Papua</li> <li>- 1 area display (noken &amp; alat musik maluku: sasando, heo &amp;tifa).</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 screen 45"</li> <li>- 1 Gear VR (Raja empat)</li> <li>- Video mapping</li> </ul>	
		Area Nusantara	- 1 Sensoringh screen 60" (Jelajah Nusantara)	
	-Merancang dan membuat program komputer	Ruang kreatif & IT	5 orang	Tim Kreatif & programmer
	-Memperbaiki dan mengupgrade perangkat-perangkat digital	Ruang workshop digital	3 orang	Staff IT
	-Memandu, menolong dan melayani pengunjung galeri	Ruang Ticketing	10 orang	Staff ticketing & pengunjung
		Lobby Area	25 orang	Pengunjung
		Ruang pemandu	5 orang	Staff pemandu
		Ruang Informasi	2 orang	Staff Galeri
Pagelaran seni	-Menerima tamu / pengunjung pagelaran	Foyer	5 orang	Pengunjung, dan staff pagelaran

pertunjukkan	- Menonton pagelaran kesenian (musik,tari, teater/drama)	Area kursi penonton	300 orang	Penonton pagelaran
	- Menampilkan pagelaran kesenian	Area panggung	15 orang	Performer
	-Pengaturan dan kontrol audio dan musik	Ruang kontrol audio	2 orang	Operator audio
	-Pengaturan dan kontrol layar multimedia	Ruang kontrol multimedia	2 orang	Staff multimedia
	-Pengaturan dan kontrol tata lampu panggung	Ruang kontrol tata lampu	2 orang	Staff lampu
	-Mempersiapkan performer (transit performer, rias, ganti kostum)	Ruang Rias performer	20 orang	Performer, manajer, dan tim belakang panggung
Belajar membuat kerajinan khas	-Pengrajin batik dan kain tenun memperagakan proses membatik maupun menenun kain songket -Pengunjung mempraktekan cara	Ruang peraga batik	15 orang	Pengrajin & pengunjung

Indonesia	membatik dan menenuk kain			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pengrajin memperagakan proses membuat dan melukis wayang kulit</li> <li>-Pengrajin memperagakan proses melukis gerabah keramik</li> <li>-Pengrajin memperagakan proses membuat dan melukis layangan.</li> <li>-Pengunjung mempraktekkan cara membuat dan melukis wayang, gerabah maupun membuat layangan</li> </ul>	Ruang peraga wayang, gerabah, dan layangan	20 orang	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pengrajin memperagakan cara merangkai kalung ataupun gelang</li> <li>-Pengunjung membuat sendiri kalung dan gelang</li> </ul>	Ruang peraga kerajinan kalung & gelang.	15 orang	
Kegiatan	-Berdiskusi	3 buah pendopo	@ 15 orang	Komunitas

komunitas Budaya	-Latihan secara rutin -Acara komunitas -Event Space	Ruang Serbaguna	150 orang	budaya
		Ampliteater (fas.pendukung)	15 orang	
		7 Kantor komunitas budaya → komunitas tari, musik, bahasa, dan teater (fas. Pendukung)	@ 4 orang	
	Kegiatan BAB/BAK pengunjung Menyimpan alat-alat kebersihan	4 unit toilet pengunjung + janitor (normal & difabel)	Setiap 1 unit: Normal pria-wanita @ 6 orang Difabel @ 1 orang	Pengunjung
Kegiatan Servis	-Transit & istirahat staff, CS, satpam -Menyimpan barang karyawan	-Ruang Staff/karyawan -Ruang Cleaning	- 18 orang  - 9 orang	Staff/Karyawan , Satpam, Cleaning



	-Menyimpan alat-alat kebersihan	service -Ruang Satpam -Gudang -Toilet karyawan	- 5 orang - 2 unit - @ 2 orang	Service
--	---------------------------------	---	--------------------------------------	---------

Tabel 3. 1 aktivitas utama  
Sumber: Analisis Pribadi

### Aktivitas Pendukung

Jenis Kegiatan	Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Pelaku
<b>AKTIVITAS PENDUKUNG</b>				
Mencari literatur & informasi mengenai budaya	-Mencari referensi & literatur & budaya -Meminjam buku -Membaca buku -Mengakses informasi secara mandiri	-Perpustakaan Ruang Multimedia	17 orang 6 orang	-Staff dan admin perpustakaan/ruang multimedia -Pengunjung perpustakaan dan ruang multimedia

	-Menambah koleksi buku budaya			
Bermain permainan tradisional	Kegiatan permainan indoor: -Bermain permainan lari tempurung, engklek, dakon, dan bagasing	Area permainan : -Lari tempurung -Engklek -Dakon -Bagasing	-6 orang -3 orang -2 orang -6 orang	Staff permainan tradisional & pengunjung yang berusia 5-25 tahun
	Kegiatan permainan outdoor: -Bermain layangan, metajog/enggrang, bebentengan, dan bakiak	Area permainan: -Layangan -Metajog/Enggrang -Bebentengan -Bakiak	-6 orang -3 orang -9 orang -4 orang	
	Kegiatan BAB/BAK pengunjung Menyimpan alat-alat kebersihan	1 unit toilet pengunjung	Setiap 1 unit:	1

		+ janitor (normal & difabel)	Normal pria-wanita @ 6 orang Difabel @ 1 orang	
Kegiatan Servis		-Gudang	1 unit	Karyawan , Cleaning Service

Tabel 3. 2 aktivitas pendukung  
Sumber: Analisis Pribadi

### Aktivitas Pengelola

Jenis Kegiatan	Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Pelaku
<b>AKTIVITAS PENGELOLA</b>				
Perkantoran	-Mengelola Budaya	Rumah secara	Ruang Direktur	3 orang Kepala Direktur
			Ruang Wakil Direktur	3 orang Wakil Kepala

	keseluruhan -Mengkoordinasi -Administrasi -Mengelola kegiatan kebudayaan (pagelaran & komunitas) -Mengelola kegiatan pameran & informasi literatur, referensi -Mengelola kegiatan rekreasi di rumah budaya Nusantara	<b>Ruang bagian administrasi:</b> -Ruang Kepala bagian administrasi -Area bid. Administrasi -Area bid. Keuangan -Area bid. Kepegawaian -Area bid. Rumah Tangga -Area bid. Perlengkapan -Area bid. Keamanan -Area bid. Pemeliharaan -Area bid. Ketertiban  <b>Ruang bagian budaya &amp; kesenian:</b>	  -3 orang -2 orang -2 orang -2 orang -2 orang -1 orang -1 orang -1 orang -1 orang  Total: 15 orang	Direktur Kasi dan Staff administrasi  Kasi dan Staff
--	---	---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Area kepala bid. Budaya &amp; kesenian</li> <li>-Area bid. Komunitas budaya</li> <li>-Area bid. Peraga Kerajinan</li> <li>-Area bid. Pagelaran Kesenian &amp; Festival</li> <li>-Area bid. Marketing &amp; Publikasi</li> <li>-Area bid. Pelayanan Publik</li> <li>-Area bid. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-3 orang</li> <li>-3 orang</li> <li>-1 orang</li> <li>-2 orang</li> <li>-2 orang</li> <li>-2 orang</li> <li>-1 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>budaya &amp; kesenian</li> </ul>
		<p><b>Ruang bagian galeri &amp; perpustakaan:</b></p> <p><b>Galeri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Area kepala bid. Galeri &amp; perpustakaan</li> <li>-Area bid. Galeri &amp; perpustakaan</li> <li>-Area bid. Galeri &amp; Perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Total: 14 orang</li> <li>-3 orang</li> <li>-3 orang</li> <li>-2 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kasi dan Staff galeri &amp; perpustakaan</li> </ul>

	-Area bid. IT	-2 orang	
	-Area bid. Tata Pameran	-2 orang	
	-Area bid. Pelayanan Publik		
	<b>Perpustakaan:</b>	-2 orang	
	-Area bid. Admin Perpustakaan	-1 orang	
	-Area bid. Buku Koleksi & Publikasi	-1 orang	
	-Area bid. keuangan	Total: 16	
		orang	
	<b>Ruang bagian rekreasi:</b>		Kasi dan Staff
	<b>-Area bid Kepala rekreasi</b>	-3 orang	rekreasi
	-Area bid. Marketing	-3 orang	
	-Area bid. Ticketing	-2 orang	
	-Area bid. Cindera mata	-1 orang	
	-Area bid. Food Court	-1 orang	

		-Area bid. Permainan tradisional -Area bid. Keuangan	-1 orang -2 orang Total:13 orang	
	Menerima Tamu	R. Tamu	4 orang	Tamu dari pengelola
	Rapat	R. Rapat	20 orang	Direktur, Kasi, staff
	Istirahat	R. Istirahat	15 orang	Semua pengelola
		Pantry	3 orang	Semua pengelola , Cleaning Service
	Kegiatan pengelola Menyimpan alat-alat kebersihan	BAB/BAK alat-alat	2 unit toilet pengelola 2 toilet pria-wanita	Pengelola

	-Transit & istirahat CS, satpam -Menyimpan barang karyawan -Menyimpan alat-alat kebersihan	-Ruang Cleaning service & satpam -Gudang	-3 orang  -1 unit	Cleaning Service, Satpam
--	--	---	-------------------------	-----------------------------

Tabel 3. 3 Aktivitas Pengelola  
Sumber: Analisis Pribadi

### Aktivitas Penunjang

	Jenis Kegiatan	Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Pelaku
AKTIVITAS PENUNJANG	AKTIVITAS PENUNJANG				
		Makan dan minum Menikmati makanan khas Indonesia	Food Court	250 orang	-Pengunjung -Semua pengelola dan staff -Penjual kerajinan
		Penjualan Cindera mata dan kerajinan	2 Toko cindera mata 3 Tenant	@8 orang @8 orang	



	Indonesia			
	Ibadah	Mushola + tempat wudhu	30 orang	Semua pelaku beragama muslim
	Kegiatan pengunjung Menyimpan alat-alat kebersihan	BAB/BAK 1 unit toilet pengunjung + janitor (normal & difabel)	Setiap 1 unit: Normal pria-wanita @ 4 orang Difabel @ 1 orang	Pengunjung foodcourt, tenant, cinderamata
	-Transit & istirahat staff, CS, satpam -Menyimpan barang karyawan -Menyimpan alat-alat kebersihan	-Ruang Cleaning service -Toilet karyawan -Gudang	- 2 orang - 1 unit - 1 unit	Cleaning service

Tabel 3. 4 Aktivitas Penunjang

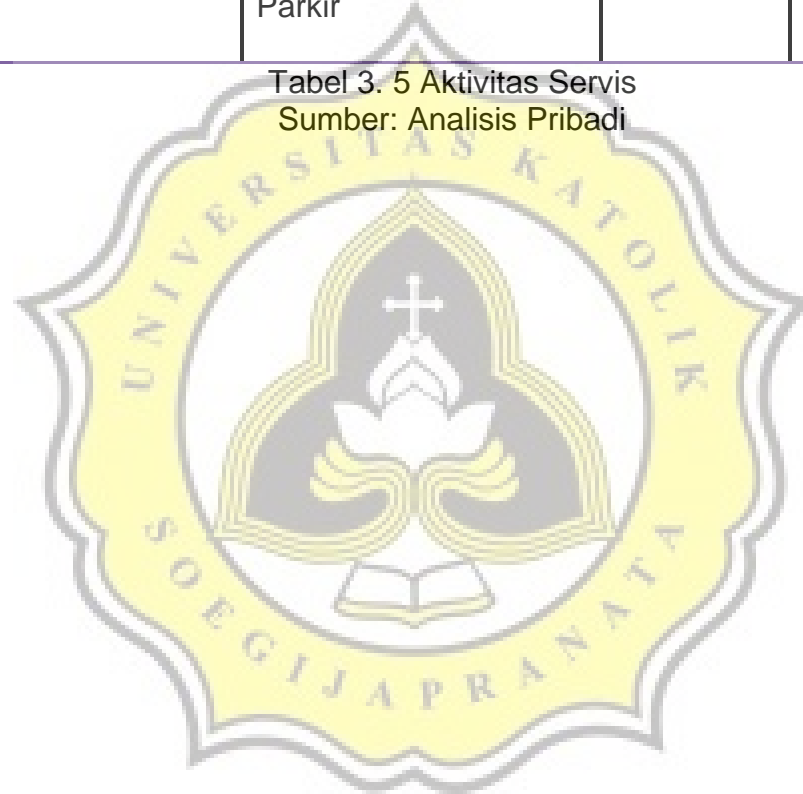
Sumber: Analisis Pribadi

### Aktivitas Servis

Jenis Kegiatan	Kegiatan	Ruang	Kapasitas	Pelaku
<b>AKTIVITAS SERVIS</b>				
Pelayanan kebersihan taman dan keamanan bangunan	-Transit & istirahat staff, CS, satpam	R.istirahat & transit	3 orang	Tukang Kebun
	-Menyimpan barang karyawan	Pos Satpam	5 orang	Satpam
	-Menyimpan alat-alat kebersihan -Menjaga keamanan	R. CCTV	3 orang	
Kegiatan berhubungan dengan utilitas bangunan	Memeriksa jaringan air	Ruang pompa	1 unit	Teknisi
		Ruang IPAL	1 unit	
		Shaft air		
	Memeriksa jaringan	R. MEE & Genset	1 unit	

	listrik	Shaft listrik		
		R. Kontrol lampu	1 unit	
		Parkir		Semua pengunjung & pengelola

Tabel 3. 5 Aktivitas Servis  
Sumber: Analisis Pribadi

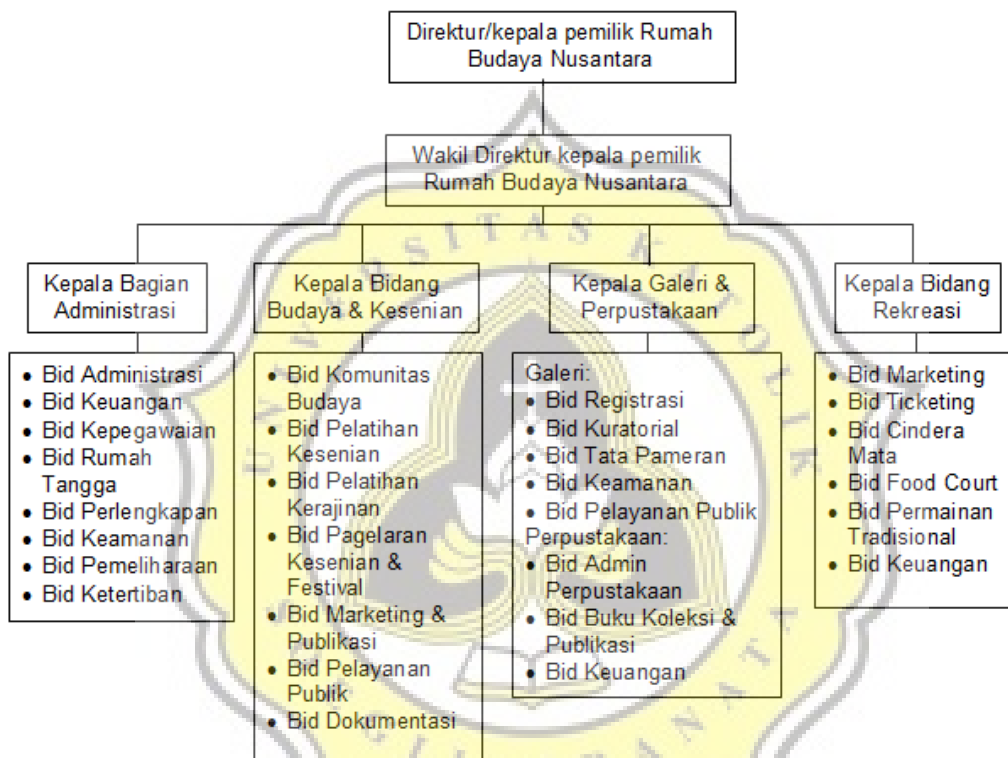




### 3.1.1.1 Studi Pelaku

#### a. Pengelompokan Pelaku dalam Rumah Budaya Nusantara

Pelaku dalam Rumah Budaya Nusantara dibagi menjadi 3 bagian yaitu pengelola, pengunjung, dan seniman/artist



Bagan 3. 1 Struktur Organisasi Rumah Budaya Nusantara  
Sumber: Analisa Pribadi

Pengelompokan Pengunjung Museum	Jenis Pelaku	Usia
<b>Umum</b>	Anak-Anak	5-12 tahun
	Remaja	12-22 tahun
	Dewasa	>25 tahun
<b>Pelajar</b>	Sekolah	12-18 tahun

	Mahasiswa	19-22 tahun
<b>Komunitas Arsitektur</b>	Mahasiswa dan umum	>19 tahun
<b>Seniman dan Budayawan</b>	Mahasiswa dan Profesional	>19 tahun

Tabel 3. 6 Pengelompokan pengunjung Museum  
Sumber: Analisis Pribadi

**b. Analisa Alur Kegiatan dan Rumah Budaya Nusantara**

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan jumlah pelaku di dalam Rumah Budaya Nusantara adalah

<b>JADWAL KEGIATAN RUMAH BUDAYA NUSANTARA</b>	
<b>Galeri, Perpustakaan, Area permainan Tradisional, R. peraga</b>	<b>KANTOR PENGELOLA</b>
Selasa-Kamis → jam 08.30-16.00	Senin-Kamis → jam 08.30-16.00
Jumat → jam 08.30-11.30	Jumat-Sabtu → jam 08.00-14.00
Sabtu-Minggu → jam 08.30-17.00	
<b>R.Pagelaran, R. Serbaguna, R. Komunitas Budaya</b>	
Fleksibel saat ada event	

Tabel 3. 7 Jadwal Kegiatan Rumah Budaya Nusantara  
Sumber: Analisis Pribadi

Pelaku	Jumlah
Pengelola	51 orang
Staff + Karyawan (Cleaning Service, Satpam, Ticketing, Tukang Kebun, dll.)	63 orang
Pengunjung + Komunitas Budaya	800 orang

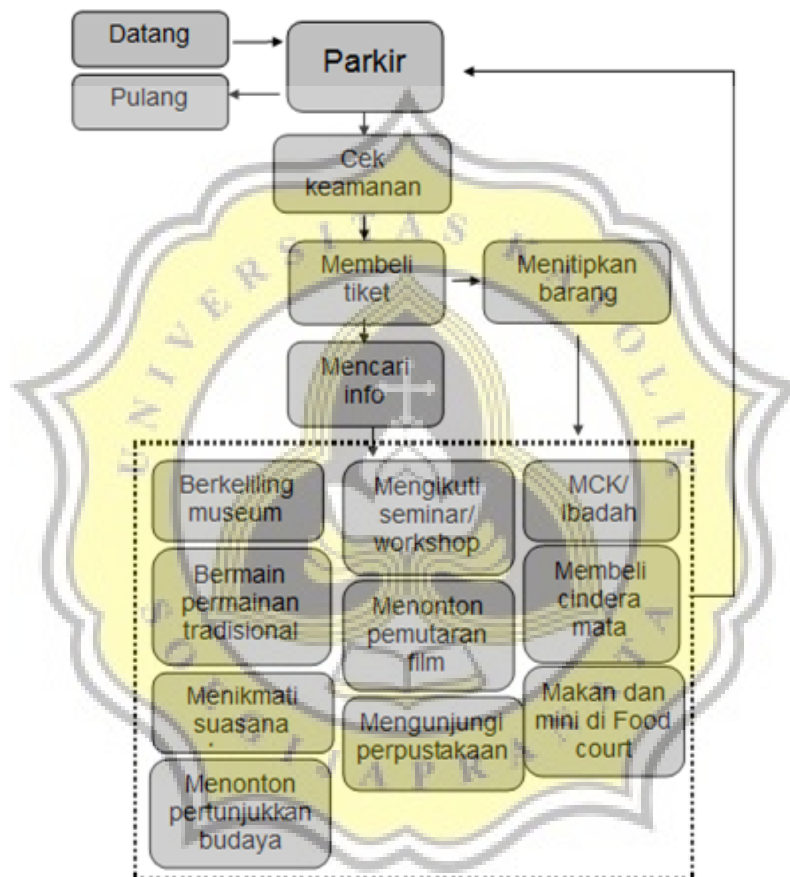
(Performer, Seniman, Arsitek)

Tabel 3. 8 Tabel Jumlah Pelaku

Sumber: Analisis Pribadi

### 3.1.1.2 Pola Aktivitas

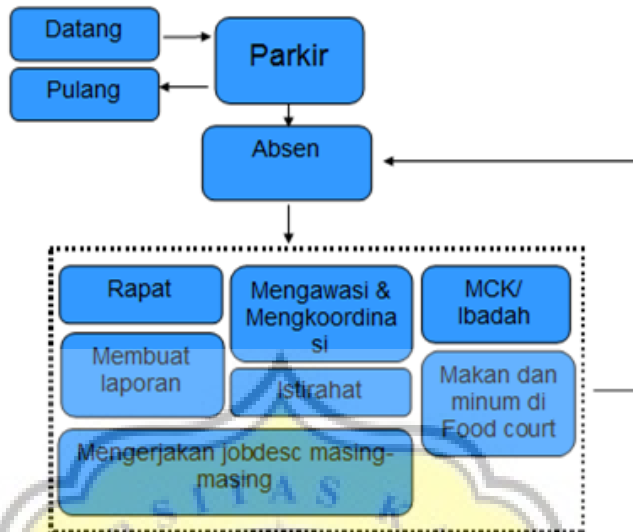
#### Pengunjung



Bagan 3. 2 Pola Aktivitas Pengunjung

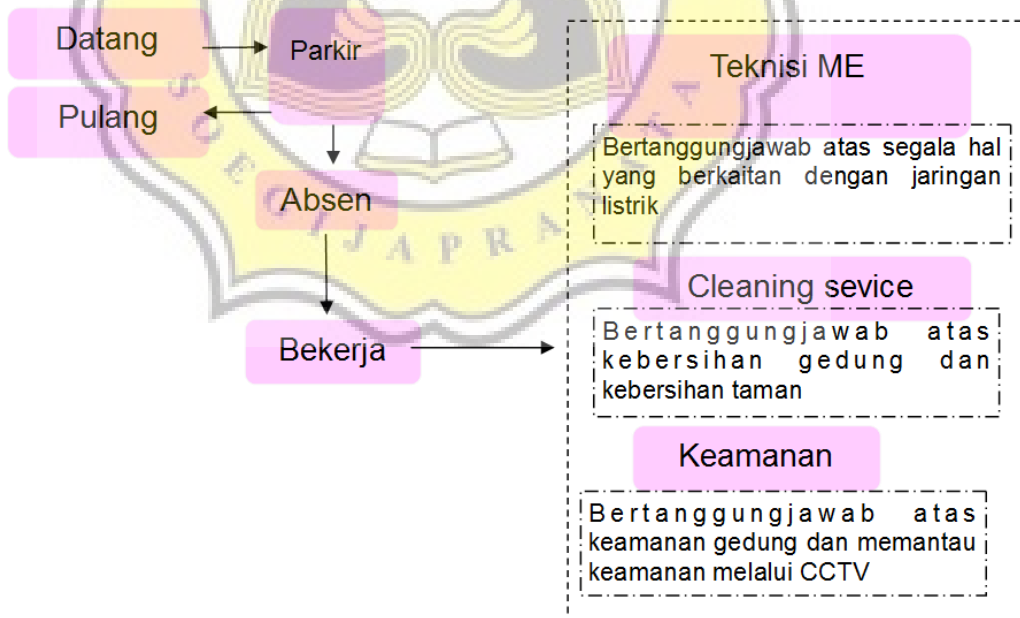
Sumber: Analisis Pribadi

### Pengelola



Bagan 3. 3 Pola Aktivitas Pengunjung  
Sumber: Analisis Pribadi

### Servis



Bagan 3. 4 Pola Aktivitas Servis  
Sumber: Analisis Pribadi



### 3.1.2 Studi Fasilitas

#### 3.1.2.1 Analisa Persyaratan Ruang

No	Kebutuhan Ruang	Karakteristik Ruang	Persyaratan Ruang
<b>FASILITAS UTAMA</b>			
1.	Galeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bersifat Publik</li> <li>-Mewadahi koleksi yang berukuran kecil ataupun sedang</li> <li>-Dalam ruangan pameran harus dapat mencirikan anjungan daerah masing-masing dengan menggunakan interior dan diorama.</li> <li>-Setiap anjungan mempunyai nuansa ruang yang berbeda sesuai dengan karakteristik daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tata pameran yang baik</li> <li>-Sirkulasi pengunjung yang jelas dan teratur</li> <li>-cahaya buatan harus memenuhi persyaratan</li> <li>-Keamanan yang dapat menanggulangi bahaya pencurian</li> <li>-Keselamatan dari bahaya api bagi koleksi dan bagi pengunjung</li> <li>-Kondisi udara, sirkulasi udara dalam ruang harus baik</li> <li>-Peralatan audio visual yang mendukung</li> <li>-Tidak memiliki banyak bukaan agar pengunjung dapat fokus melihat pameran</li> </ul>
4.	Perpustakaan (Indoor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bersifat semi publik</li> <li>-Ruang konduktivitas dan tenang untuk dapat membaca dan belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Terdapat ruang untuk dapat menampung ±30 orang</li> <li>-Keamanan yang dapat menanggulangi bahaya pencurian</li> <li>-Mempunyai kenyamanan thermal dan kelembaban yang baik untuk menyimpan buku</li> <li>-Terdapat area membaca yang dapat menampung</li> <li>-Terdapat bukaan jendela untuk view dan</li> </ul>

			<p>pencahayaan alami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Keselamatan dari bahaya api bagi koleksi dan bagi pengunjung</li> <li>-Perangkat audio visual yang memadai</li> </ul>
5.	Ruang Workshop (Indoor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bersifat publik</li> <li>-Ruangan yang bebas, fleksibel dan dinamis untuk dapat belajar bersamaan dengan praktik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Terdapat area untuk dapat menampung ± 100 orang</li> <li>-Tidak banyak bukaan dan ketenangan yang tinggi supaya dapat memiliki konsentrasi yang tinggi</li> </ul>
6.	Ruang Seminar (Indoor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bersifat public</li> <li>-Ruangan yang ditata dengan rapi secara interior untuk acara-acara kuliah umum, ataupun seminar-seminar bergengsi dan mengundang orang-orang penting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ruangan yang dapat menampung ±200 orang</li> <li>-Ruangan yang tertutup dan tidak banyak bukaan</li> <li>- Ruangan yang kedap suara</li> <li>-Mempunyai kualitas audio visual yang baik dengan dilengkapi dengan prasarana yang ada</li> <li>-Keselamatan dari bahaya api bagi pengunjung</li> </ul>
7.	Area Peraga (Indoor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bersifat public</li> <li>-Bersifat bebas , leluasa dan menyenangkan karena tujuan dari area ini untuk dapat belajar secara praktikal</li> <li>terdapat: area membatik. Melukis wayang kulit, gerabah keramik, dan melukis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area ini dapat menampung ± 50 orang</li> <li>- Tidak bersekat-sekat tetapi berupa area yang luas, dan diisi dengan baran-barang yang tidak permanen tetapi dapat dipindah tempatkan dengan fleksibel</li> </ul>

		layangan, menenun kain songket, membuat kerajinan manik2	
<b>8.</b>	Area Permainan Tradisional (Indoor dan Outdoor)	<p>-Bersifat publik</p> <p>Permainan tradisional indoor: Lari tempurung, Engklek, Dakon dan Bagasing</p> <p>Permainan tradisional outdoor: Gobak sodor, layangan, Metajog /Egrang, Bebentengan, Bakiak</p>	<p>-Area indoor harus dapat menampung ± 40 orang</p> <p>-Area outdoor harus dapat menampung ±70 orang</p> <p>- Area outdoor harus teduh dan untuk layangan sendiri membutuhkan semacam lapangan untuk dapat bermain layangan.</p> <p>-Area permainan harus bersifat menyenangkan dan fleksibel</p>
<b>9.</b>	Ruang Pagelaran (Indoor)	<p>-Bersifat publik</p> <p>-Teater ini digunakan untuk konser baik budaya maupu seni kontemporer, atau pemutaran film dokumentr. Teater ini hanya digunakan untuk event-event tertentu (seperti: hari sumpah pemuda, HUT NKRI, dan hari-hari nasional lainnya) dan dapat disewakan oleh pihak luar,</p>	<p>-Area ini dapat menampung ± 300 orang</p> <p>- Ruangan yang kedap suara, mempunyai sistem akustik yang baik,</p> <p>-Tidak terdapat bukaan untu kview,</p> <p>-Mempunyai fasilitas prasarana yang baik, dengan sound system dan tata lampu yang tersedia</p> <p>-Fasilitas untuk menanggulangi kebakaran di dalam ruangan</p> <p>-Ruang Teater mempunyai akses dari pintu lobby sehingga bila pengunjung ingin masuk menonton perform busaya mereka tidak harus masuk dalam museum terlebih dahulu</p>
<b>10</b>	Taman & Sitting Group	<p>-Bersifat publik</p> <p>- Taman disini harus</p>	<p>- Taman &amp; sitting group disini harus diisi dengan berbagai macam tanaman yang</p>

(outdoor)	<p>mempunyai suasana yang teduh, rindang dan nyaman agar orang-orang tertarik datang ke taman ini</p>	<p>menyejukkan, dan berbagai macam bunga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat 5 spot untuk dapat duduk <i>kongkow</i> yang dapat diisi dengan 3-5 orang tiap spot</li> <li>-Terdapat amfliteater dan elemen-elemen taman yang lain seperti sculpture, lampu taman, dan sprinkle taman.</li> <li>-Taman dan sitting group di dekatkan dengan area perpustakaan, selain taman ini nantinya menjadi view dari perpustakaan taman ini juga menjadi area untuk taman baca.</li> </ul>
-----------	---	---

Tabel 3. 9 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Utama  
Sumber Analisis Pribadi

No.	Kebutuhan Ruang	Karakteristik Ruang	Persyaratan Ruang
<b>FASILITAS PENDUKUNG</b>			
1.	Ruang Transit Koleksi (Indoor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area Privat</li> <li>-Ruang transit koleksi ini digunakan untuk meletakkan barang-barang koleksi dari loading dock</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruangan yang aman terhadap bahaya pencurian maupun aman dari bahaya kebakaran</li> <li>-Ruangan ini dekat dengan loading dock</li> <li>-Menjadi tempat yang mempunyai sirkulasi udara, kelembaban, dan cahaya yang cukup untuk sebuah koleksi</li> </ul>
10.	Area Foodcourt (Outdoor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Area publik</li> <li>-Area foodcourt outdoor, dimana pada foodcourt ini terdapat beberapa makanan khas Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pada foodcourt ini diberikan kesempatan kepada restoran-restoran khas makanan Indonesia untuk membuka cabang di Rumah Budaya Nusantara.</li> <li>-Letak foodcourt, area cinderamata, dan tenant lainnya terpisah dari gedung museum, tetapi masih dalam satu kesatuan kompleks museum.</li> <li>-Food court ini dekat degan tenant dan juga area cinderamata</li> </ul>
11.	Area Cindera mata (Indoor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Area publik</li> <li>-Area Cindera mata ini digunakan untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Area cinderamata dibuat menarik dan dibuat berdekatan dengan area foodcourt dan tenant.</li> </ul>

		menjual kerajinan-kerajinan Nusantara seperti kain batik, kain tenun, tas, baju, pernak-pernik, dll.	Letak foodcourt, area cinderamata, dan tenant lainnya terpisah dari gedung museum, tetapi masih dalam satu kesatuan kompleks museum.
<b>12.</b>	Tenant (Outdoor)	-Area publik -Area tenant disewakan kepada pihak swasta untuk bisa berinvestasi di sekitar lokasi museum.	-Ada 3 tenant yang disediakan Letak foodcourt, area cinderamata, dan tenant lainnya terpisah dari gedung museum, tetapi masih dalam satu kesatuan kompleks museum.
<b>13.</b>	Musholla (Indoor)	-Area semi publik -Musholla digunakan sebagai sarana beribadah pengunjung yang beragama muslim	- Terletak terpisah atau diluar museum -Ruang musholla dibuat untuk dapat menampung 20-25 orang -Ruang musholla membutuhkan ketenangan
<b>14.</b>	ATM Center (Indoor)	-Area publik dan terbuka	-ATM Center terpisah dari gedung museum, -Dapat menampung 3 mesin ATM -Tidak jauh dari foodcourt dan area cinderamata

15.	Lobby (Indoor)	<p>-Area publik</p> <p>-Lobby adalah tempat penerimaan pengunjung</p>	<p>-Lobby bersifat luas, dan terbuka</p> <p>-Lobby harus dilengkapi dengan fasilitas keamanan yang memadai dan informasi mengenai Rumah Budaya Nusantara yang lengkap</p>
16.	Loket (Indoor)	<p>-Area Semi Privat</p> <p>-Loket adalah tempat untuk membeli tiket masuk ke Rumah Budaya Nusantara ataupun tiket melihat perform budaya pada auditorium</p>	<p>-Area loket berisi 3 buah tempat pembelian tiket, dan dapat menampung 2 banjar antrian pengunjung</p> <p>-Area loket harus tertib dan dijaga dengan keamanan yang memadai.</p>
17.	Penitipan barang (Indoor)	<p>-Area Semi privat</p> <p>-Area penitipan barang dimaksudkan untuk memudahkan pengunjung dalam menikmati Rumah Budaya Nusantara, dan juga demi keamanan benda koleksi.</p>	<p>-Area penitipan barang cukup dijaga oleh 1 orang staff.</p> <p>-Area penitipan barang harus aman, mempunyai rak-rak tempat meletakkan barang pengunjung</p> <p>-Letak area penitipan barang ini rada di lobby, di dekat area loket.</p>

18.	Pusat Informasi (Indoor)	-Area Publik -Pusat Informasi digunakan untuk memberikan informasi kepada pengunjung mengenai hal-hal tentang Rumah Nusnatara, dilengkapi dengan map digital untuk memudahkan pengunjung.	-Pusat informasi dijaga oleh satu staff. -Berada di area lobby
-----	--------------------------	--	---

Tabel 3. 10 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Pendukung  
 Sumber: Analisis Pribadi



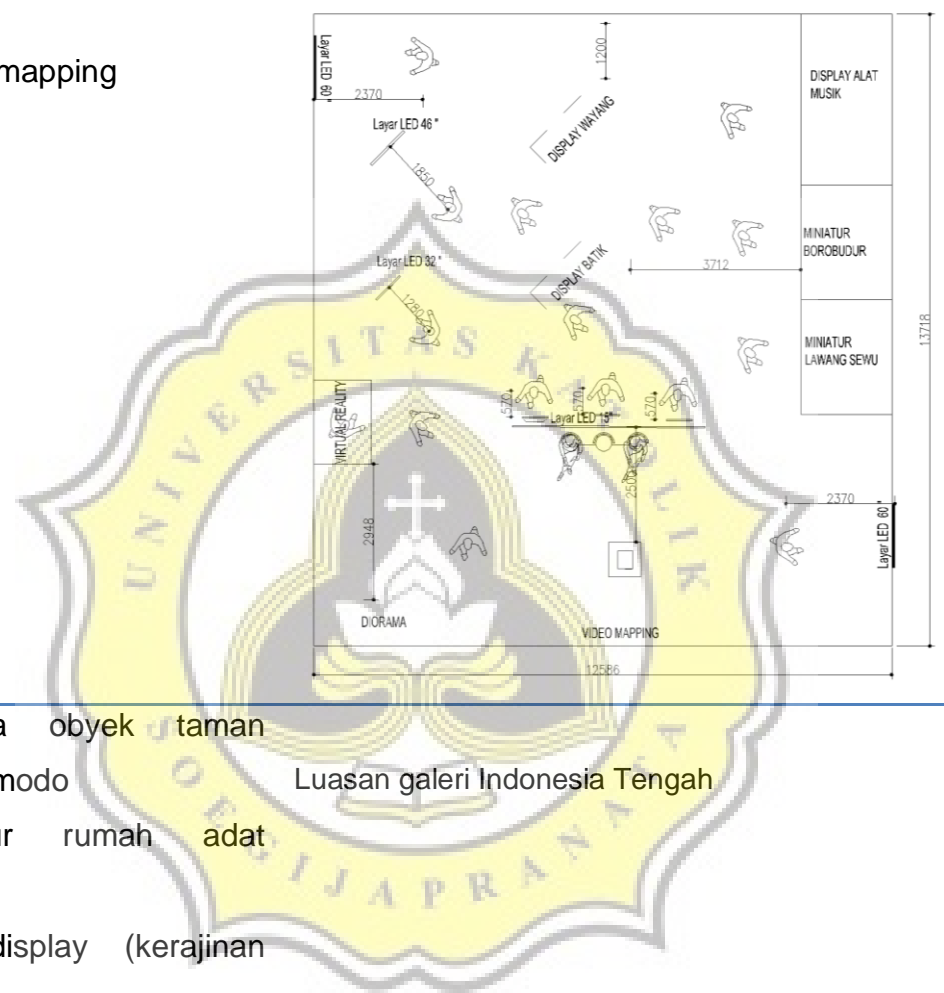


### 3.1.2.2 Studi Kebutuhan Luas Ruang

Ada beberapa standard yang digunakan untuk menentukan kebutuhan luas ruang, berikut adalah sumber dari standard luasan itu sendiri: NAD (Nufert Architect Data), SRK (Studi Ruang Khusus), SBR (Studi Besaran Ruang), TSS (Time Saver Standard), AS: Asumsi. Sirkulasi pada kebutuhan luang ruang meggunakan pedoman dari buku *Time Saver Standar for Building Types 2nd Edition*, berikut adalah beberapa standard yang digunakan: 5%-10% = Sirkulasi Minimum, 20% = Kebutuhan akan keleluasaan sirkulasi, 30%= Kenyamanan Fisik, 40% = Kenyamanan Psikologis, 50% = Sirkulasi sesuai dengan spesifik kegiatan, 70%-100%= Sirkulasi dengan banyak kegiatan

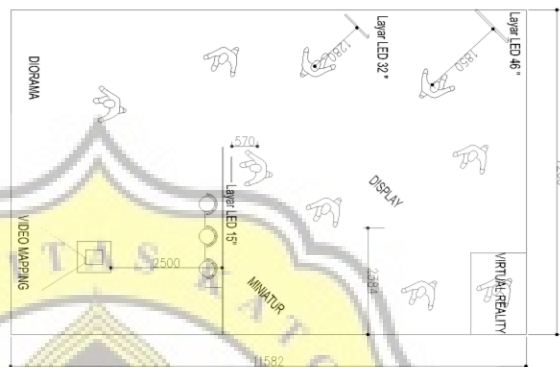
No	Nama Ruang	Kapasitas	Perhitungan	Sirkulasi	Luasan	Sumber
<b>FASILITAS UTAMA</b>						
1.	<b>Galeri :</b>					
	Area Galeri Jawa Tengah	-2 miniatur obyek wisata (borobudur & lawang sewu) -4 area display (display batik, display wayang, display gamelan, display angklung) - 2 screen 6 inch - 4 screen 30 inch - 6 screen 45 inch	Luasan Galeri area Jawa Tengah= 12,5 x 13,7 =171,25 m <sup>2</sup>	-	171,25 m <sup>2</sup>	SRK

- 2 Gear VR
- Area video mapping



Area	Galeri	-1	diorama	obyek	taman	-	83,95 m <sup>2</sup>	SRK
Indonesia			nasional	Komodo	Luasan galeri Indonesia Tengah			
Tengah		-1	miniatur	rumah	adat			
			tongkonan					
		-1	area display	(kerajinan	sulawesi)			
		-3	screen	45 inch				
		-1	Gear VR	(Lanskap subak,	Bali)			

- Are video mapping  $11,5 \times 7,3 = 83,95 \text{ m}^2$



Area Galeri -1 diorama obyek taman  
Indonesia Barat nasional Ujung Kulon  
-1 miniatur Rumah Adat  
Minangkabau  
-1 area display (kerajinan )  
-3 screen 45 inch  
-1 Gear VR (Danau Toba)  
- Are video mapping



**Luasan galeri Indonesia Barat =  $11,5 \times 7,3 = 83,95 \text{ m}^2$**

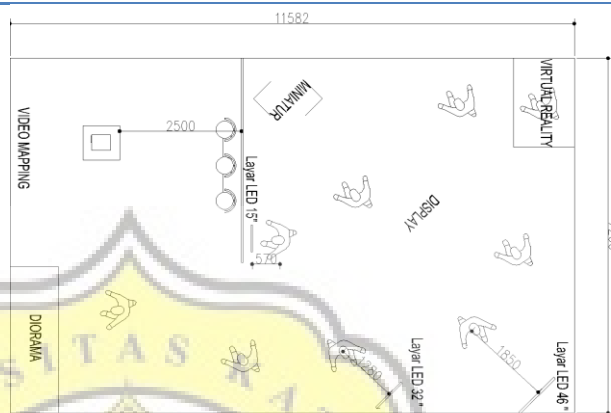
-  **$83,95 \text{ m}^2$**  SRK

Area Galeri - 1 diorama obyek taman  
Indonesia Timur nasional Lorentz Papua

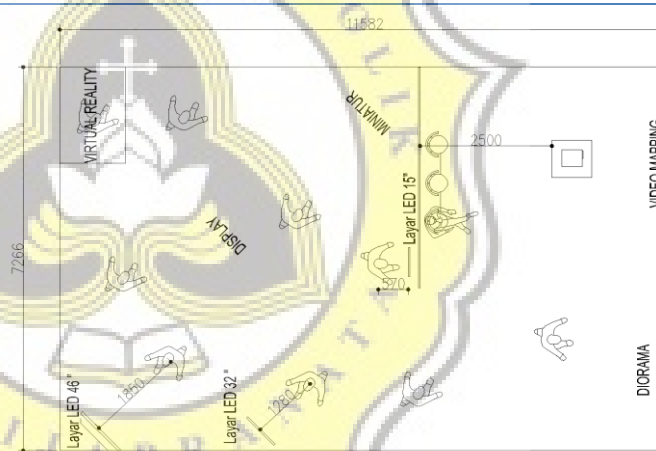
**Luasan galeri Indonesia Barat =  $11,5 \times 7,3 = 83,95 \text{ m}^2$**

-  **$83,95 \text{ m}^2$**  SRK

- 1 miniatur Rumah Adat Papua
  - 1 area display (noken & alat musik maluku: sasando, heo & tifa).
  - 3 screen 45"
  - 1 Gear VR (Raja ampat)
- Video mapping



Area Nusantara 1 Multisensory screen 60 inch (Jelajah Nusantara)



- 83,95 m<sup>2</sup> SRK

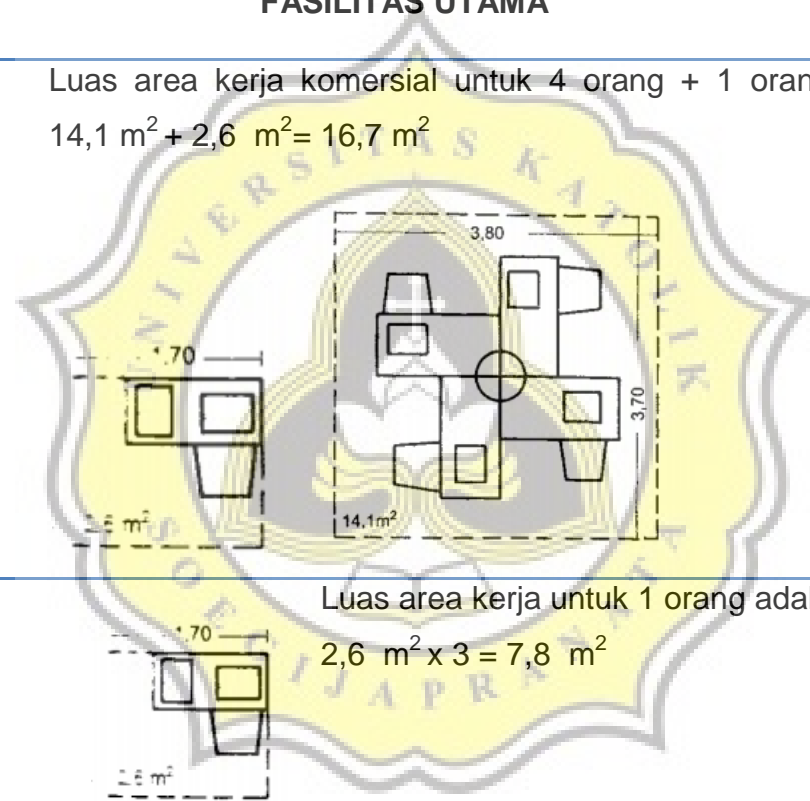
Luasan galeri Indonesia Barat = 11,5 x 7,3 = 83,95 m<sup>2</sup>

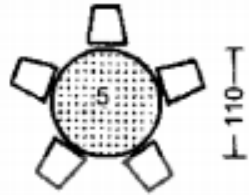
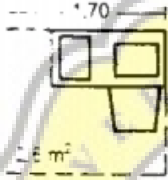

Luas Total Galeri adalah= 21 m<sup>2</sup> + 171,25 m<sup>2</sup> + (83,95 m<sup>2</sup>) x 3 = 444,1 m<sup>2</sup>

Tabel 3. 11 Tabel Besaran Ruang Fasilitas Utama

Sumber: Berbagai sumber

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perhitungan	Sirkulasi	Luasan	Sumber
<b>FASILITAS UTAMA</b>						
	Ruang kreatif & IT	5 orang	Luas area kerja komersial untuk 4 orang + 1 orang = $14,1 \text{ m}^2 + 2,6 \text{ m}^2 = 16,7 \text{ m}^2$	50 %	25,05 $\text{m}^2$	DA
	Ruang workshop digital	3 orang	Luas area kerja untuk 1 orang adalah $2,6 \text{ m}^2 \times 3 = 7,8 \text{ m}^2$	50 %	11,7 $\text{m}^2$	DA



Ruang Pemandu	5 orang		Luas area pemandu untuk 5 orang $1,10 \times 1,10 = 1,21 \text{ m}^2$	50%	$1,81 \text{ m}^2$	DA
Ruang Ticketing	2 orang		Luas 1 meja kerja untuk 1 orang = $2,6 \text{ m}^2 \times 2 = 5,2 \text{ m}^2$	50%	$7,8 \text{ m}^2$	DA
Lobby Area & Ruang Informasi	25 orang		Meja resepsionis = $6 \text{ m}^2$ 1 orang membutuhkan $2,9 \text{ m}^2 \times 25 = 72,5 \text{ m}^2$	100%	$145 \text{ m}^2$	SBR
<b>Ruang Pagelaran:</b>						

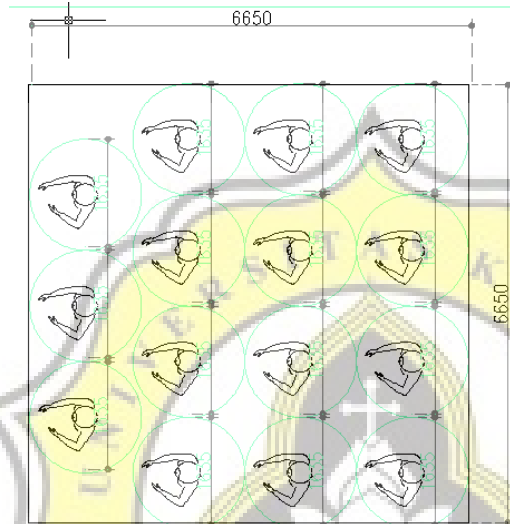
- Foyer -5 orang
- Area kursi penonton -300 orang
- Area panggung -15 orang

Foyer: 1 orang membutuhkan  $1,44\text{m}^2 \times 5 = 7,2\text{ m}^2$

100%

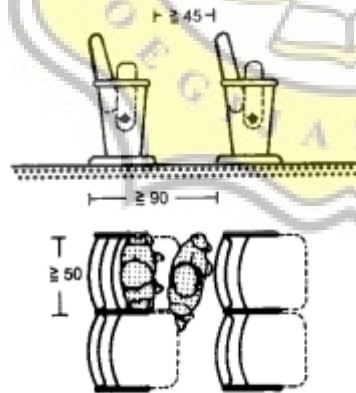
$372,8\text{ m}^2$

DA & SBR



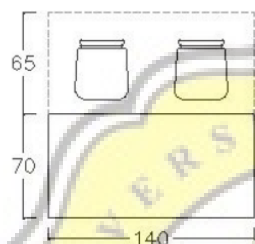
Ukuran panggung untuk kebutuhan ruang gerak untuk 15 orang  $6,65 \times 6,65 = 44,2\text{ m}^2$   
 Kebutuhan ruang 1 audience dihitung dari luas perabot yaitu:

$$\text{Luas} = (0,5 \times 0,9 = 0,45\text{ m}^2) \times 300 = 135\text{ m}^2$$



Luasan total = 7,2 + 44,2 + 135 = 186,4 m<sup>2</sup>

-Ruang kontrol -2 orang  
audio

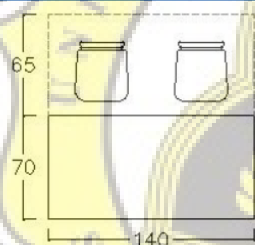


Luasan total = 1,35 m<sup>2</sup> x 1,4 m<sup>2</sup> = 100%  
1,89 m<sup>2</sup>

1,94 m<sup>2</sup>

DA &  
AS

-Ruang kontrol -2 orang  
multimedia



Luasan total = 1,35 m<sup>2</sup> x 1,4 m<sup>2</sup> =  
1,89 m<sup>2</sup>

100%

1,94 m<sup>2</sup>

DA &  
AS

-Ruang kontrol -2 orang  
tata lampu



Luasan total = 1,35 m<sup>2</sup> x 1,4 m<sup>2</sup> =  
1,89 m<sup>2</sup>

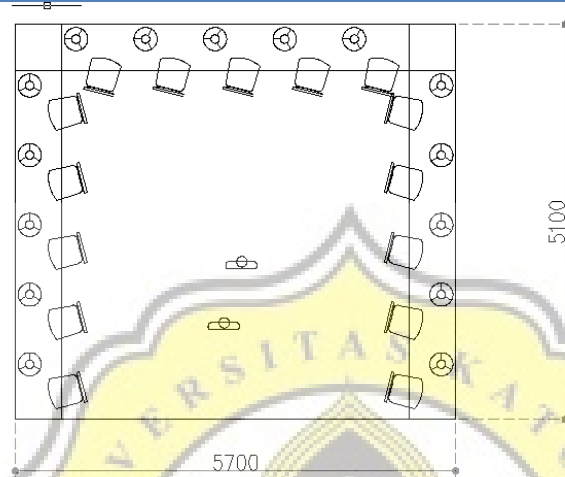
100%

1,94 m<sup>2</sup>

SBR



-Ruang Rias 20 orang performer

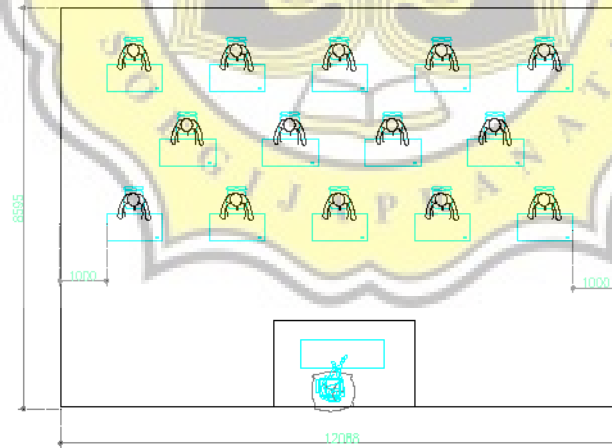


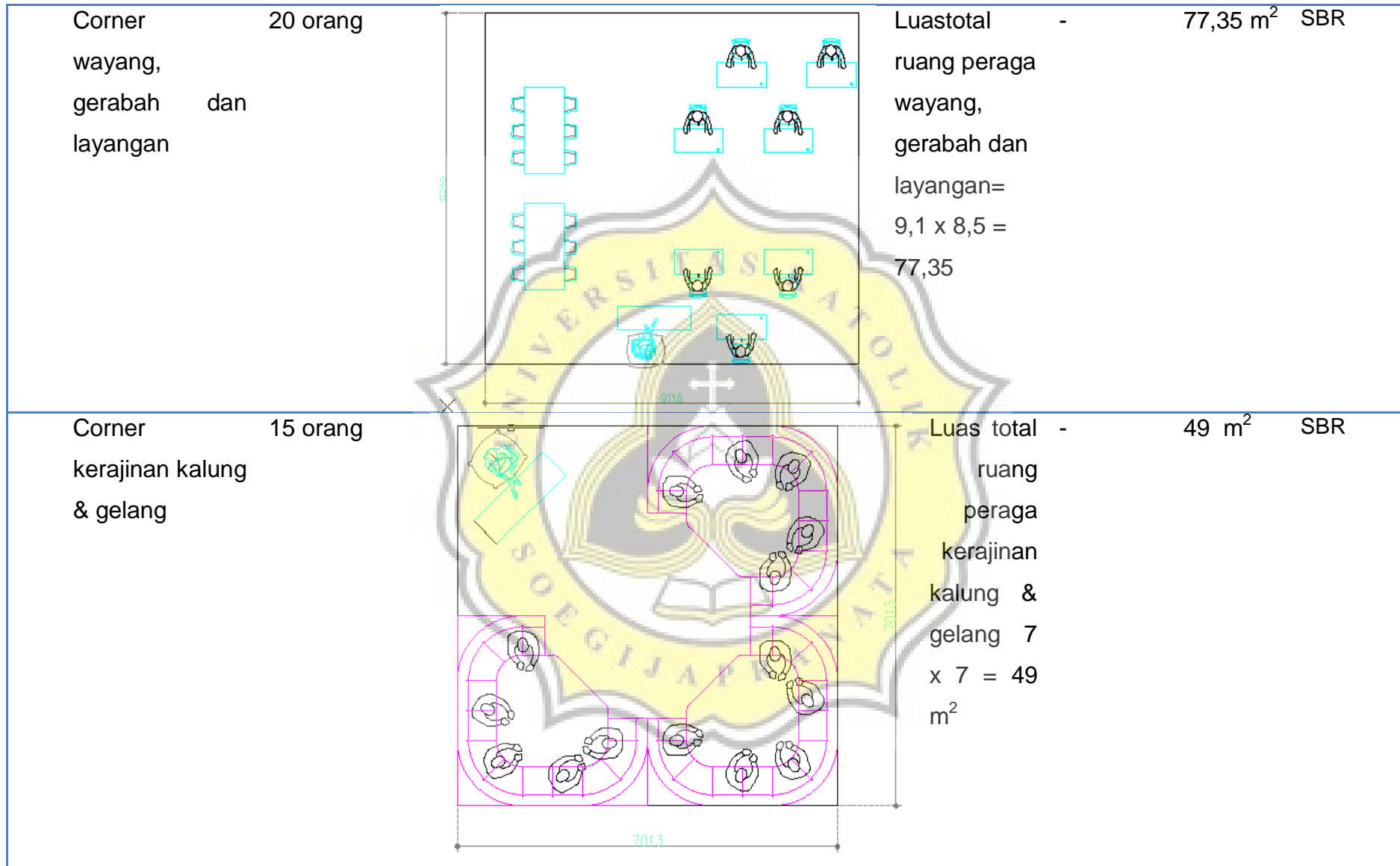
Luas total = - 29,7 m<sup>2</sup> SBR  
5,7 x 5,1 =  
29,07 m<sup>2</sup>

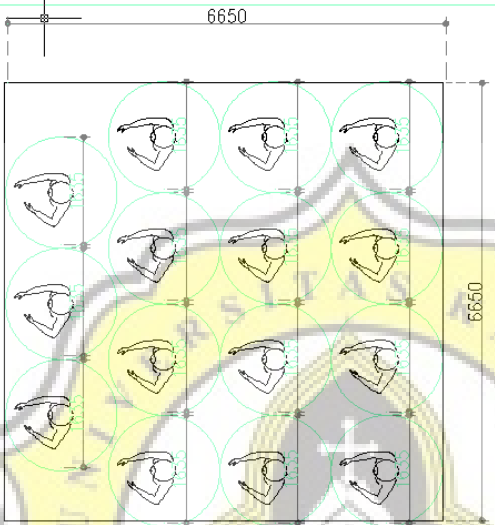
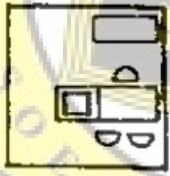
**Corner Zone :**

Corner batik 15 orang

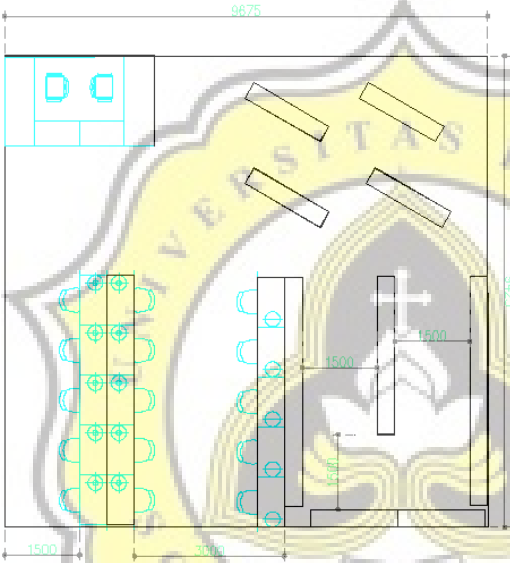
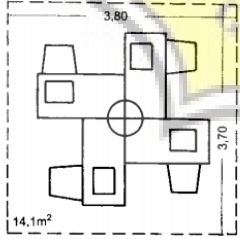
Luas total ruang peraga batik adalah = 12 x 8,6 = 103,2 - 103,2 m<sup>2</sup> SBR  
m<sup>2</sup>





Area Komunitas Budaya			
Ruang Serbaguna	150 orang		Luas ruang gerak untuk 150 orang adalah $6,65 \times 6,65 = 44,2\text{m}^2 \times 10 = 442 \text{ m}^2$
7 ruang kantor pengurus komunitas budaya	@ 4 orang		1 Luas ruang kantor pengurus - $12,5 \text{ m}^2 \times 7 \text{ kantor} = 87,5 \text{ m}^2$
		Luas Total =	<b>1800,73 m<sup>2</sup></b>

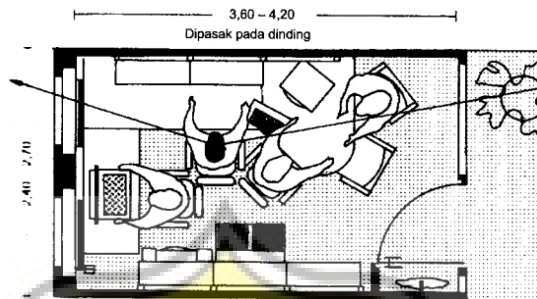
Tabel 3. 12 Tabel besaran Ruang Fasilitas Utama  
Sumber: Berbagai Sumber

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perhitungan	Sirkulasi	Luasan	Sumber
<b>FASILITAS PENDUKUNG</b>						
	Ruang Perpustakaan	17 orang	 <p>Luas Perpustakaan:  <math>9,675 \times 9,423 = 91,16 \text{ m}^2</math></p>	-	91,16 m <sup>2</sup>	SBR
	Ruang Multimedia	6 orang	 <p>Luasan ruang multimedia untuk 6 orang =  <math>21,13 \text{ m}^2</math></p>	50%	31,69 m <sup>2</sup>	NAD & AS
	Area Permainan			200 %	195,54	AS

Indoor:		Area permainan lari tempurung = $10 \times 5 = 50 \text{ m}^2$	$\text{m}^2$
-Lari tempurung	-6 orang	Area Engklek = $1,2 \times 2,4 = 2,88 \text{ m}^2$	
-Engklek	-3 orang	Area Dakon = $1,5 \times 1,2 = 1,8 \text{ m}^2$	
-Dakon	-2 orang	Area Bagasing = $3,25 \times 3,25 = 10,5 \text{ m}^2$	
-Bagasing	-6 orang	Luas area permainan tradisional indoor = $65,18 \text{ m}^2$	
Luas Total : <b>318,39 <math>\text{m}^2</math></b>			

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perhitungan	Sirkulasi	Luasan	Sumber
<b>FASILITAS PENGELOLA</b>						
	Ruang Direktur	3 orang	<p>3,60 - 4,20 Dipasak pada dinding</p>	Luas Ruang -	11,34 $\text{m}^2$	NAD
				Direktur : $4,2 \times 2,7$ $= 11,34 \text{ m}^2$		

Ruang Wakil Direktur 3 orang



Luas Ruang - 11,34 m<sup>2</sup> NAD  
Direktur : 4,2 x 2,7  
= 11,34 m<sup>2</sup>

**Ruang bagian**

Luas 1 meja kerja untuk 1 orang = 2,6 m<sup>2</sup> x 15 = 39 m<sup>2</sup> 75 % 68,25 m<sup>2</sup> NAD

**administrasi:**

-Ruang Kepala bagian -3 orang

administrasi -2 orang

-Area bid. Administrasi -2 orang

-Area bid. Keuangan -2 orang

-Area bid. Kepegawaian -2 orang

-Area bid. Rumah Tangga -2 orang

-Area bid. Perlengkapan -1 orang

-Area bid. Keamanan -1 orang

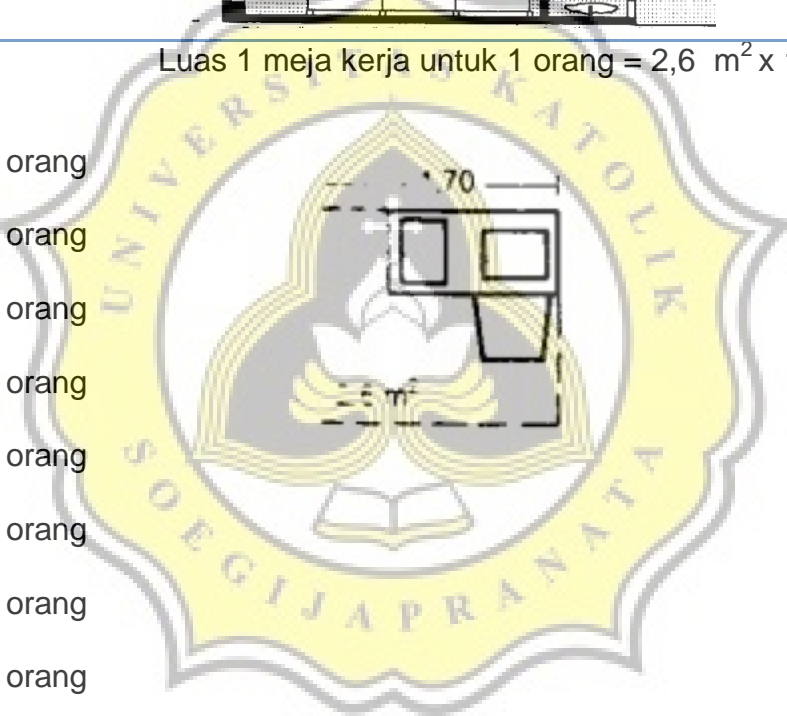
-Area bid. Pemeliharaan -1 orang

-Area bid. Ketertiban -1 orang

-1 orang

Total: 15

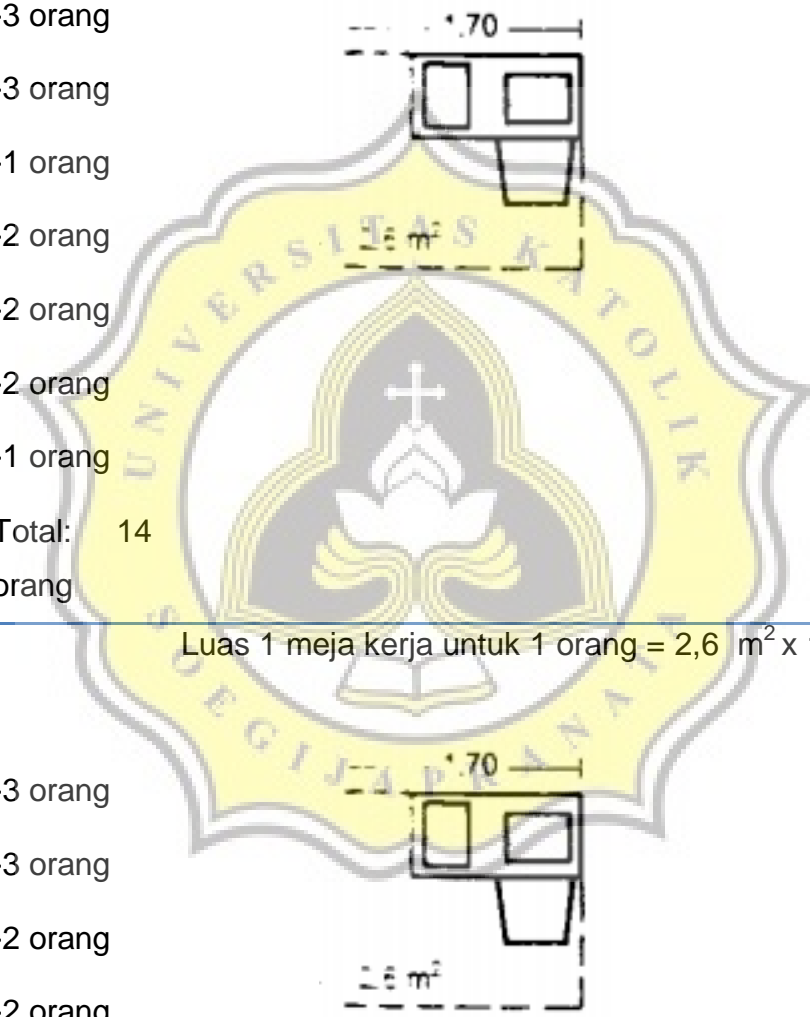
orang



**Ruang bagian budaya & kesenian:**

- Area bid. Komunitas budaya -3 orang
- Area bid. Peraga Kerajinan -3 orang
- Area bid. Pagelaran Kesenian & Festival -1 orang
- Area bid. Marketing & Publikasi -2 orang
- Area bid. Pelayanan Publik -2 orang
- Area bid. Dokumentasi -1 orang
- Total: 14 orang

Luas 1 meja kerja untuk 1 orang =  $2,6 \text{ m}^2 \times 14 = 36,4 \text{ m}^2$     75 %     $63,7 \text{ m}^2$     NAD



**Ruang bagian galeri & perpustakaan:**

- Galeri:
- Area bid. Galeri & Perpustakaan -3 orang
  - Area bid. IT -3 orang
  - Area bid. Tata Pameran -2 orang
  - Area bid. Pelayanan Publik -2 orang

Luas 1 meja kerja untuk 1 orang =  $2,6 \text{ m}^2 \times 16 = 41,6 \text{ m}^2$     75 %     $72,8 \text{ m}^2$     NAD

Perpustakaan: -2 orang

-Area bid. Admin

Perpustakaan

-Area bid. Buku Koleksi & -2 orang

Publikasi -1 orang

-Area bid. keuangan -1 orang

Total: 16  
orang

R. Tamu

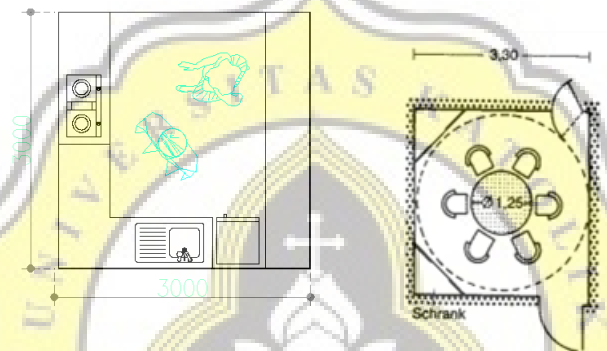
4 orang

Luas ruang tamu  $1,8 \times 1 = 1,8 - 1,8 \text{ m}^2$  NAD  
 $\text{m}^2$





R. Rapat	20 orang		Luas untuk ruang - rapat berkapasitas 20 orang adalah = $5,64 \times 5,7 =$ $32,148 \text{ m}^2$	32,148 $\text{m}^2$ SBR
R. Istirahat + Pantry	18 orang		Luas Ruang Istirahat & pantry = $4,748 \times 5,427 =$ $25,76 \text{ m}^2$	-    25,76 $\text{m}^2$ SBR
<b>Luas Total = 287,138 <math>\text{m}^2</math></b>				

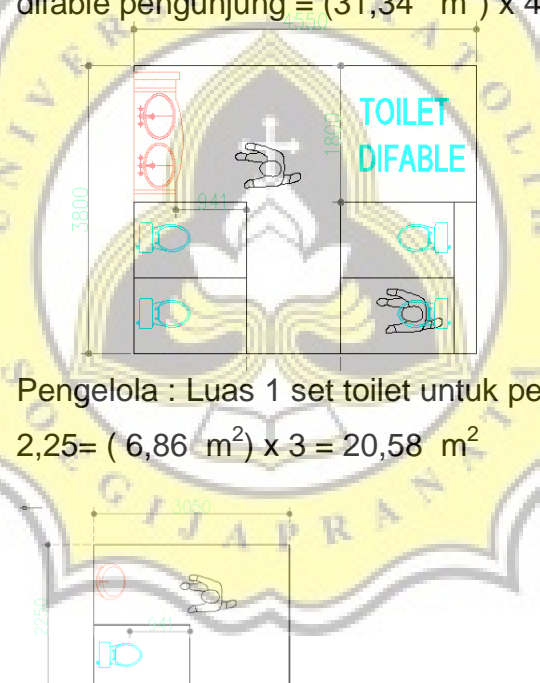
No	Nama Ruang	Kapasitas	Perhitungan	Sirkulasi	Luasan	Sumber
<b>FASILITAS PENUNJANG</b>						
	Food court	240 pengunjung 10 tenant penjual makanan	 <p>Luas besaran untuk meja pengunjung:  <math>3,3 \times 3,3 = (10,89 \text{ m}^2) \times 40 = 439,2 \text{ m}^2</math>            Luas 1 food court untuk penjual makanan:  <math>3 \times 3 = (9 \text{ m}^2) \times 5 = 45 \text{ m}^2</math>            Luas total <math>439,2 + 45 = 484,2 \text{ m}^2</math></p>	100%	968,4 m <sup>2</sup>	NAD & SBR
	ATM	3 orang	Luasan besaran ATM (3 m <sup>2</sup> ) x 3 = 9 m <sup>2</sup>	75%	15,75 m <sup>2</sup>	AS
	2 Toko cinderamata	8 orang	3 x 6 = 18 m <sup>2</sup> x 2 = 36 m <sup>2</sup>	-	36 m <sup>2</sup>	AS
	3 Tenant	8 orang	3 x 6 = 18 m <sup>2</sup> x 3 = 54 m <sup>2</sup>	-	144 m <sup>2</sup>	AS

Mushola + tempat wudhu	35 orang	-	100 m <sup>2</sup>	AS
Luas Total Fasilitas Penunjang= 1264.15 m <sup>2</sup>				



No	Nama Ruang	Kapasitas	Perhitungan	Sirkulasi	Luasan	Sumber
<b>FASILITAS SERVIS</b>						
	R. Istirahat & transit Tukang kebun	3 orang	6 m <sup>2</sup>	-	6 m <sup>2</sup>	AS
	R. CCTV	3 orang	9 m <sup>2</sup>	-	9 m <sup>2</sup>	AS

Ruang pompa	1 unit	Luas 1 pompa = $(15 \text{ m}^2) \times 1 = 15 \text{ m}^2$	-	15 m <sup>2</sup>	AS
Ruang IPAL	3 unit	Luas 1 R. IPAL = $(16 \text{ m}^2) \times 3 = 48 \text{ m}^2$	-	48 m <sup>2</sup>	AS
Genset	1 unit	Luas 1 genset = $(15 \text{ m}^2) \times 1 = 15 \text{ m}^2$	-	15 m <sup>2</sup>	AS
R. MEE	3 unit	Luas 1 genset = $(6 \text{ m}^2) \times 3 = 18 \text{ m}^2$	-	18 m <sup>2</sup>	AS
R. Kontrol lampu	1 unit	Luas 2 m <sup>2</sup>	-	2 m <sup>2</sup>	AS
Toilet: 4 Toilet Pengunjung 3 Toilet Pengelola 2 Toilet Staff & Karyawan	Pengunjung: 4 pria 4 wanita: Difabel @ 1 orang Pengelola: Universal Staff & Karyawan: Universal	Pengunjung: Luas 1 set toilet wastafel, pria, wanita & difable pengunjung = $(31,34 \text{ m}^2) \times 4 = 125,36 \text{ m}^2$  Pengelola : Luas 1 set toilet untuk pengelola = $3,05 \times 2,25 = (6,86 \text{ m}^2) \times 3 = 20,58 \text{ m}^2$  Staff & Karyawan: $(6,86 \text{ m}^2) \times 2 = 13,72 \text{ m}^2$  Luas total kebutuhan toilet = 159,66 m <sup>2</sup>	-	159,6 m <sup>2</sup>	SBR



Gudang	4 unit	Luas 1 gudang = $(18 \text{ m}^2) \times 4 = 72 \text{ m}^2$	-	72 m <sup>2</sup>	AS
Loading Dock	1 Unit	Luas = $6 \times 6 = 36 \text{ m}^2$	-	36 m <sup>2</sup>	
3 Ruang Cleaning Service	@3 orang	Luas $(9 \text{ m}^2) \times 3 = 21 \text{ m}^2$	-	21 m <sup>2</sup>	AS
3 Ruang Satpam	@3 orang	Luas $(9 \text{ m}^2) \times 3 = 21 \text{ m}^2$	-	21 m <sup>2</sup>	AS
2 R. transit & istirahat karyawan	@18 orang	28 m <sup>2</sup>	100%	56 m <sup>2</sup>	AS
		Luas Total Fasilitas Servis = <b>478,6 m<sup>2</sup></b>			

**TOTAL LUASAN BESARAN RUANGAN INDOOR**

**TOTAL LUASAN INDOOR = 2915 m<sup>2</sup>**

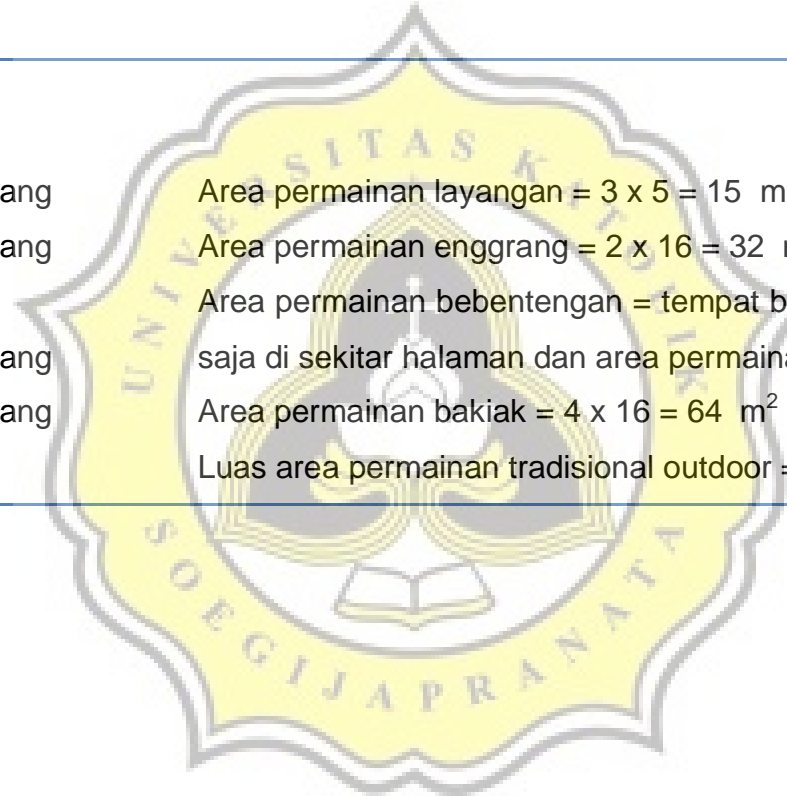
**Sirkulasi Bangunan 60% = 1749 m<sup>2</sup>**

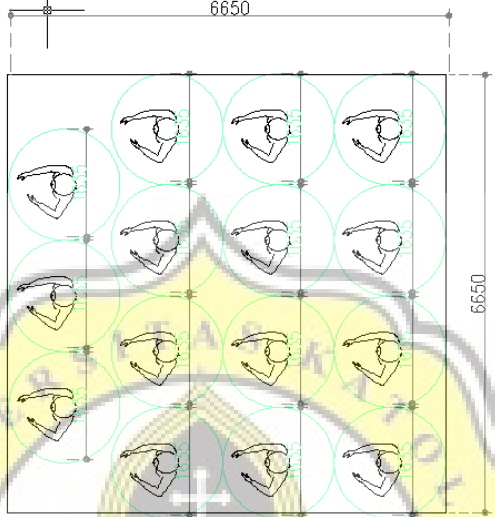
**TOTAL LUAS BANGUNAN = 4664 m<sup>2</sup>**

(Dibulatkan menjadi **4664 m<sup>2</sup>**)

## BESARAN RUANG OUTDOOR (OPEN SPACE)

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perhitungan	Sirkulasi	Luasan	Sumber
	Pos Satpam <b>(OUTDOOR)</b>	5 orang	15 m <sup>2</sup>	-	15 m <sup>2</sup>	AS
	Ampliteater & event space <b>(OUTDOOR)</b>	100 orang	300 m <sup>2</sup>	-	300 m <sup>2</sup>	AS
	Area Permainan <b>(OUTDOOR)</b>			200 %	223 m <sup>2</sup>	AS
	-Layangan	-6 orang	Area permainan layangan = 3 x 5 = 15 m <sup>2</sup>			
	-Metajog/ Enggrang	-3 orang	Area permainan enggrang = 2 x 16 = 32 m <sup>2</sup>			
	-Bebentengan		Area permainan bebentengan = tempat bisa dimana saja di sekitar halaman dan area permainan			
	-Bakiak	-9 orang				
		-4 orang	Area permainan bakiak = 4 x 16 = 64 m <sup>2</sup>			
			Luas area permainan tradisional outdoor = 111 m <sup>2</sup>			



3 <b>(OUTDOOR)</b>	Pendopo @ 15 orang		Luas ruang gerak untuk 15 orang adalah $6,65 \times 6,65 = 44,2 \text{ m}^2$	100% 132,66 $\text{m}^2$	SBR
Area Parkir Outdoor	Mobil: 53 mobil Motor: 208 motor Bus: 2 bus	-	1820,322 $\text{m}^2$	STUDI PARKIR	
<b>Total Luasan Outdoor = 2490,982 <math>\text{m}^2</math></b>					
<b>Sirkulasi 20% = 498,2 <math>\text{m}^2</math></b>					
<b>Total Ruang Outdoor = 2989,182 <math>\text{m}^2</math> (Dibulatkan menjadi 2990 <math>\text{m}^2</math>)</b>					

### 3.1.2.3 Studi Kebutuhan Ruang Parkir

Area parkir dibagi menjadi 2, yaitu parkir pengelola, staff dan pengunjung. Di bawah ini adalah analisa jumlah kebutuhan ruang parkir:

#### **Pengelola dan Staff / Karyawan:**

Jumlah : 114 orang

Kebutuhan area parkir bagi pengelola dan staff diasumsikan sebagai berikut:

- Mobil 20% = 23 mobil
- Motor 60%= 68 motor
- Angkutan umum atau jalan kaki 20% = 23 orang

#### **Pengunjung:**

Pengunjung paling banyak adalah 800 orang, dan dibagi dengan pagi (25%), siang (25%), sore-malam (50%)

Asumsi jumlah terbanyak saat sore hingga malam hari= 400 orang .

- Mobil 30 % = 120 orang → asumsi setiap mobil berisi 4 orang = 30 mobil
- Motor 45 %= 180 orang → asumsi motor berisi 1 orang = 100 motor  
Asumsi motor berisi 2 orang = 40 motor
- Bus 15%= 60 orang → asumsi setiap bus berisi 55 orang = 2 bus
- Angkutan umum atau jalan kaki 10% = 40 orang

#### Total kebutuhan luas ruang parkir

---

Mobil : 53 mobil (50 parkir mobil normal, 3 parkir mobil untuk difabel)	384.5 m <sup>2</sup>
---	----------------------

Perhitungan parkir mobil normal →  $50 \times (2,5 \times 2,5) = 312.5 \text{ m}^2$

Perhitungan parkir mobil difabel →  $3 \times (4 \times 6) = 72 \text{ m}^2$

---



Motor: 208 motor	556,8 m <sup>2</sup>
208 x (0,8 x 2) = 332,8 m <sup>2</sup>	
Bus:2 bus	99 m <sup>2</sup>
2 x (4,5 x 11) = 99 m <sup>2</sup>	
	1040,3 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 75 %</b>	780,022.5m <sup>2</sup>
<b>TOTAL AREA PARKIR</b>	1820,322 m <sup>2</sup>

### 3.1.2.4 Studi Kebutuhan Luas Lahan

KDB = 60 %; KLB = 3; GSB Jalan Jend. Sudirman = 29 meter; GSB Jalan Bojong Salaman = 17 meter.

a. Luas bangunan : KLB

$$4664 : 3 = 1554,67$$

Luas tapak total = Luas Lahan + total luasan out door

$$1554,67 + 2990 = \mathbf{4544,67 \text{ m}^2}$$

b. Luas lantai Dasar:

KDB x Luas Lahan

$$60\% \times 4544,67 = \mathbf{2726,8 \text{ m}^2}$$

### 3.1.2.5 Studi Ruang Khusus

#### A. Ruang Galeri

Ruang Galeri pada Rumah Budaya Nusantara digunakan sebagai pusat informasi budaya di Jawa Tengah dan Indonesia. Konsep Galeri pada Rumah Budaya ini adalah ruang belajar edutainment, dimana informasi budaya dapat diakses secara mandiri dan menarik. Konsep edutainment membuat informasi budaya dapat

terakses melalui media teknologi zaman sekarang. Teknologi digital yang digunakan yaitu LED interaktif, sensory, gear VR, dan video mapping.

Untuk pembagian galeri sendiri dibagi menurut wilayah geografis Indonesia. Dalam Galeri Rumah Budaya Nusantara, terdapat area Indonesia Timur, Indonesia Tengah, Indonesia Barat, dan area Jawa Tengah. Disetiap area sudah dipilih beberapa warisan budaya yang *divisualisasikan*, warisan budaya yang terpilih ini mewakili keseluruhan warisan budaya yang terdapat di wilayah tersebut.

Dalam Galeri ini akan membahas lebih detail budaya yang berada di Jawa Tengah, karena seperti yang sudah diketahui Rumah Budaya Nusantara ini terletak di Jawa Tengah, sedangkan Budaya Indonesia disajikan secara gambaran besar.

Berikut adalah beberapa persyaratan desain khusus yang harus ada pada galeri Rumah Budaya Nusantara yaitu:

- Sistem tata lampu dalam galeri

Oleh karena galeri budaya ini lebih banyak menggunakan layar LED interaktif maka cahaya dalam ruangan harus redup atau gelap, agar layar LED dapat menyala dengan maksimal, oleh karena itu bagian display dan diorama harus menggunakan lampu sorot. Maka tidak diperlukan cahaya alami untuk masuk dalam ruang galeri.

- Jarak pengunjung galeri dari layar multimedia

Layar multimedia yang digunakan dalam galeri ini ada 3 macam yaitu layar LED 15 inch, 32 inch, 46 inch, 60 inch dan menggunakan resolusi 1080 pixels. Dibawah ini adalah standard jarak pandang layar dengan mempertimbangkan ukuran layar dan resolusi pixels nya. 1 feet = 0,3048 meter.

Rumus jarak pandang 1: Besar layar (inch) dibagi 8 = Jarak pandang minimal (feet) dan Besar layar (inch) dibagi 4 = Jarak pandang maksimal (feet), Keterangan: 1 inch = 0,0254 meter.

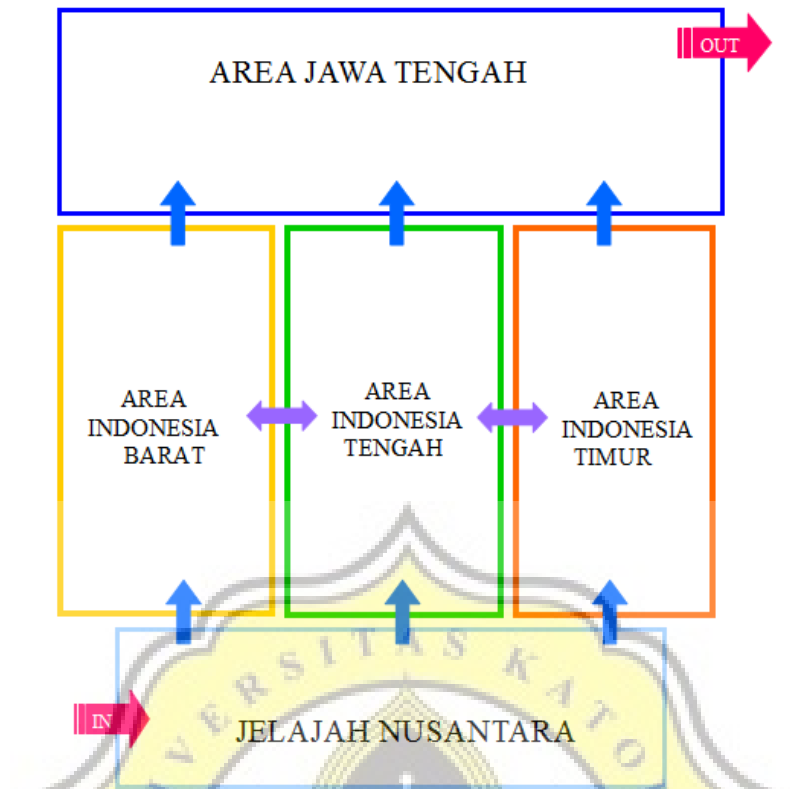
Screen Size	Content Resolution		
	1080i/1080p 1080i TV broadcasts and 1080p Blu Ray Disk Movies	720p 720p TV broadcasts – most sports channels	480i/480p SDTV broadcasts and regular DVD movies
32"	4.2 feet	6.2 feet	11.5 feet
40"	5.2 feet	7.8 feet	14.3 feet
42"	5.5 feet	8.2 feet	15 feet
46"	6 feet	9 feet	16.5 feet
50"	6.5 feet	9.8 feet	17.9 feet
52"	6.8 feet	10 feet	18.6 feet
55"	7.2 feet	10.7 feet	19.7 feet
58"	7.5 feet	11.3 feet	20.8 feet
60"	7.8 feet	11.7 feet	21.5 feet
63"	8.2 feet	12.3 feet	22.6 feet
65"	8.5 feet	12.7 feet	23.3 feet

Gambar 3. 1 Standar Jarak Pandang  
Sumber: Google

Sehingga jarak pandang minimal untuk :

- Layar 15 inch adalah 1,87 feet atau setara dengan 0,5 meter dan jarak pandang maksimal 1,1 meter , jarak minimal 0,57 meter
- Jarak pandang pada layar 32 inch adalah 1,28 meter ,
- Jarak pandang untuk layar 46 inch adalah 1,85 meter,
- Jarak pandang untuk layar 60 inch 2,37 meter.
- Sirkulasi pengunjung galeri

Karena terdapat 4 area galeri yaitu area Indonesia Barat, area Indonesia Tengah, area Indonesia Timur, dan area Jawa Tengah. Oleh karena galeri ini akan membahas mengenai budaya Jawa Tengah secara detail maka dalam alur sirkulasi area Jawa Tengah akan menjadi puncak dari perjalanan pengunjung dalam galeri



Gambar 3. 2 Pola sirkulasi pengunjung pada galeri  
Sumber: analisis pribadi

- Budaya yang akan disajikan dan media yang akan digunakan

Area	Media dan Budaya
<p><b>Jelajah Nusantara</b>            Dalam area ini pengunjung diajak untuk melihat gambaran Nusantara secara global melalui media sensor dan screen LED 60 inch</p>	<p>Dengan menggunakan teknologi sensor pengunjung diajak untuk merentangkan kedua tangan, seperti layaknya “terbang” melintasi Nusantara dan tiba di obyek-obyek monumental dan bersejarah di Indonesia</p>
<p><b>Area Indonesia Barat</b>            Dalam area ini pengunjung diajak untuk melihat budaya khas Indonesia barat yaitu mulai dari Sumatra, Jawa dan Kalimantan.</p>	<p>Dibawah ini adalah media yang digunakan untuk menyajikan budaya &amp; warisan budaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diorama dari Taman Nasional Ujung Kulon</li> <li>2. Miniatur dari Rumah adat Minangkabau</li> <li>3. Video mapping dari tari Saman khas Aceh</li> <li>4. Virtual Reality dari Danau Toba di Sumatra.</li> </ol>

- 
5. Display dari kain tenun khas Kalimantan
  6. Media layar interaktif untuk mengakses informasi mengenai pariwisata, kuliner, kesenian, tradisi, dan geografis dari Indonesia bagian barat

**Area Indonesia Tengah** Dibawah ini adalah media yang digunakan untuk

**Di area ini pengunjung dapat** menyajikan budaya & warisan budaya:

**melihat budaya yang mewakili**

**wilayah Indonesia Tengah yaitu**

**Kalimantan, Bali, NTT, Kupang**

**dan Sulawesi**

1. Diorama dari Taman Nasional Komodo
2. Miniatur dari Rumah adat Tongkonan
3. Video Mapping dari tarian tradisional Bali
4. Virtual Reality dari Lanskap Subak di Bali
5. Display dari kerajinan + kain khas Sulawesi
6. Media layar interaktif untuk mengakses informasi mengenai pariwisata, kuliner, kesenian, tradisi, dan geografis dari Indonesia bagian tengah

**Area Indonesia Timur** Dibawah ini adalah media yang digunakan untuk

**Di area ini pengunjung dapat** menyajikan budaya & warisan budaya:

**melihat budaya yang mewakili**

**wilayah Indonesia Timur yaitu**

**Maluku dan Papua**

1. Diorama dari Taman Nasional Lorentz di Papua
2. Miniatur dari Rumah adat Honai dari Papua
3. Video Mapping dari adat istiadat Maluku
4. Virtual Reality dari Raja Ampat di Papua
5. Display dari alat musik khas Maluku yaitu Sasando, Heo, dan Tifa.
6. Media layar interaktif untuk mengakses informasi mengenai pariwisata, kuliner, kesenian, tradisi, dan geografis dari Indonesia bagian timur

**Area Jawa Tengah** Dibawah ini adalah media yang digunakan untuk

**Di area ini pengunjung dapat** menyajikan budaya & warisan budaya:

**melihat budaya Jawa Tengah**

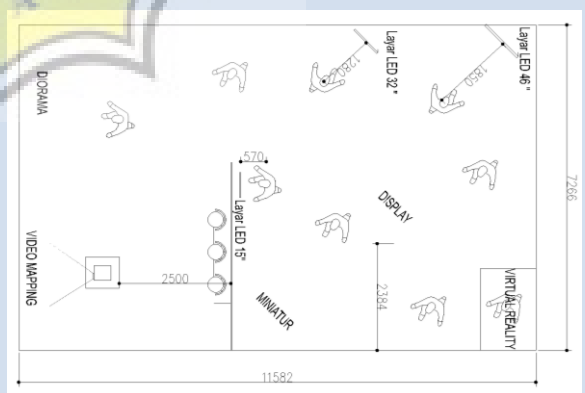
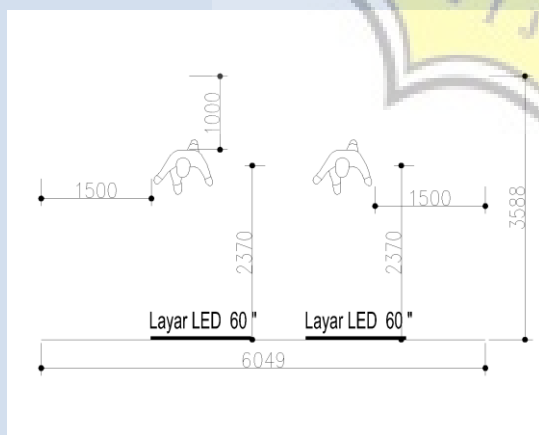
1. Diorama dari Dataran tinggi Dieng
2. Miniatur dari Candi Borobudur dan Lawang Sewu
3. Video Mapping dari tari tradisional Jawa Tengah
4. Virtual Reality dari Karimun Jawa
5. Display dari batik, wayang
6. Peraga dari alat musik gamelan dan angklung
7. Media layar interaktif 32 inch untuk akses kepada pariwisata, kuliner, kesenian dan tradisi
8. Media layar interaktif 45 inch dengan sapaan dialek jawa tengah
9. Media layar interaktif 45 inch untuk foto secara digital menggunakan pakaian adat jawa tengah
10. Jelajah Jawa Tengah dengan layar 60 inch untuk melihat geografis dan gunung di Jawa Tengah

Tabel 3. 00 Detail media dan budaya dalam Galeri Rumah Budaya Nusantara  
Sumber: Analisis Pribadi

**STUDI BESARAN RUANG KHUSUS**

**Jelajah Nusantara**

**Area Indonesia Tengah**



Gambar 3. 3 Studi besaran ruang jelajah Nusantara  
Sumber: analisis pribadi

Gambar 3. 4 Studi besaran Indonesia Tengah  
Sumber: analisis pribadi

Luasan galeri Jelajah Nusantara

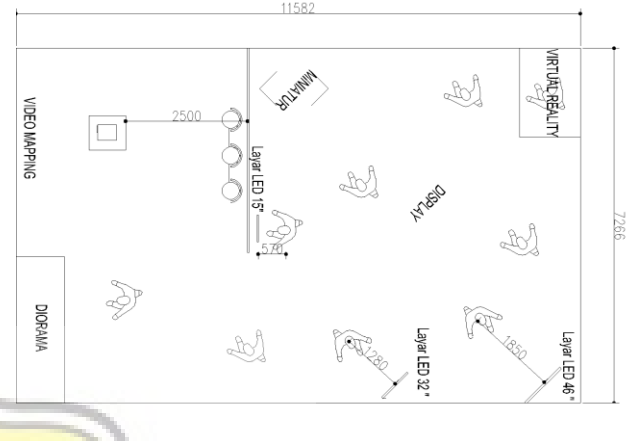
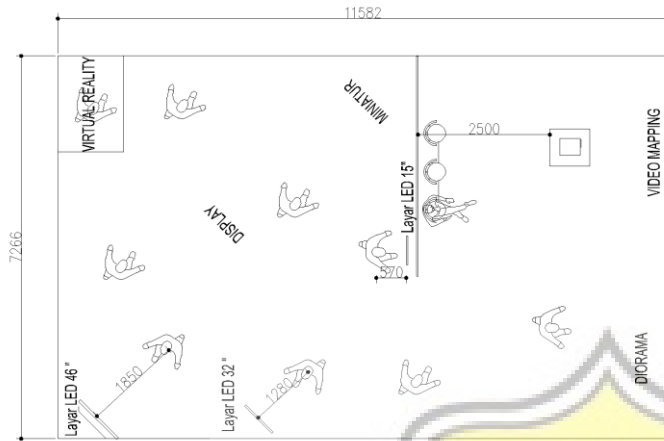
$= 3,5 \times 6 = 21 \text{ m}^2$

Luasan galeri Indonesia Tengah

$11,5 \times 7,3 = 83,95 \text{ m}^2$

Area Indonesia Barat

Area Indonesia Timur



Gambar 3. 5 Studi besaran galeri Indonesia Barat

Gambar 3. 6 Studi besaran galeri Indonesia Timur

Sumber: analisis pribadi

Sumber: analisis pribadi

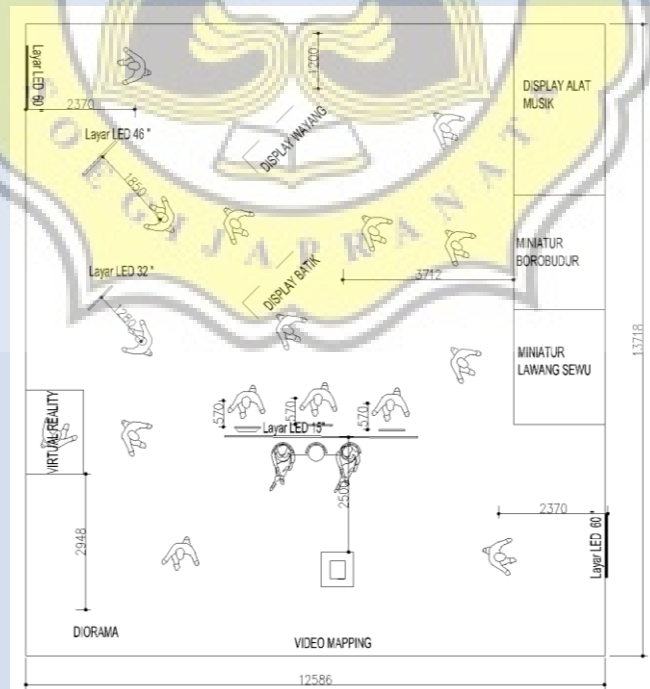
Luasan galeri Indonesia Barat =  $11,5 \times 7,3 = 83,95$

Luasan galeri Indonesia Barat =  $11,5 \times$

$\text{m}^2$

$7,3 = 83,95 \text{ m}^2$

Area Jawa Tengah



Gambar 3. 7 Studi besaran Area Jawa Tengah

Sumber: analisis pribadi

Luasan Galeri area Jawa Tengah =  $12,5 \times 13,7 = 171,25 \text{ m}^2$

Luas Total Galeri adalah=  $21 \text{ m}^2 + 171,25 \text{ m}^2 + (83,95 \text{ m}^2) \times 3 = 444,1 \text{ m}^2$

Tabel 3. 13 Tabel Studi Besaran Ruang Khusus  
Sumber: Analisis Pribadi

### 3.1.2.2 Citra Arsitektural

- **Citra Guna**

Rumah Budaya Nusantara ini merupakan bangunan yang difungsikan sebagai sarana edukatif dan rekreatif untuk dapat belajar budaya Indonesia dengan bergairah, mudah, dan dapat dipahami dari segala macam golongan masyarakat, dengan pembelajaran lewat media cara visual, audio, dan kinestetik. Beberapa cara yang digunakan:

- Merancang sistem tata layout yang menarik dan inovatif, tidak monoton dan membuat boring
- Membuat pengunjung tidak hanya belajar di dalam ruangan tetapi juga di luar ruangan, terdapat fasilitas permainan outdoor dan gallery outdoor
- Pembelajaran memakai partisipasi pengunjung seperti area peraga yang membuat pengunjung belajar secara praktikal langsung
- Memperkenalkan lagu-lagu daerah lewat fasilitas audio visual pada beberapa anjungan daerah.

- **Citra Visual**

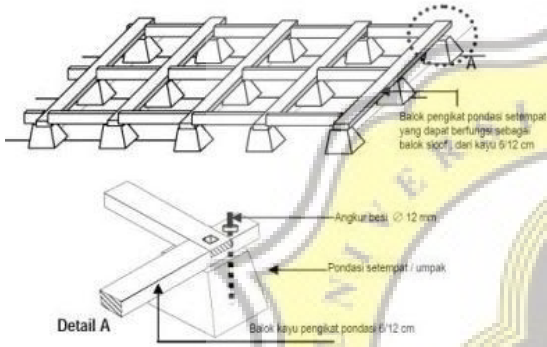
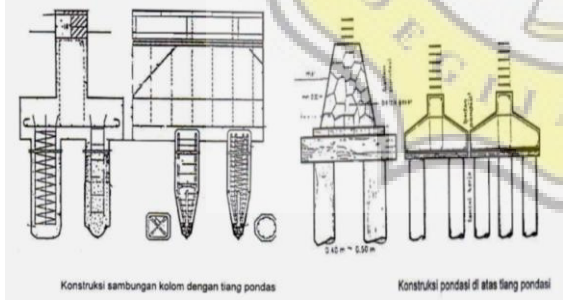
Dengan mengadopsi desain neo vernakular dalam fasad bangunan maka bangunan Rumah Budaya Nusantara dapat menjadi bangunan ikonik di Jawa Tengah dan juga di Indonesia. Bagian interior bangunan akan dibuat perpaduan antara mode yang kekinian (mode baru) dengan mode vernakular (mode lama)

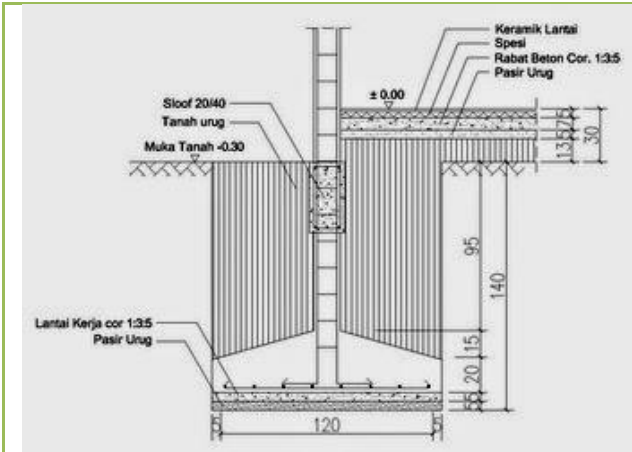
## 3.2 Analisa Pendekatan Sistem Bangunan

### 3.2.1 Studi Sistem Struktur & Enclosure



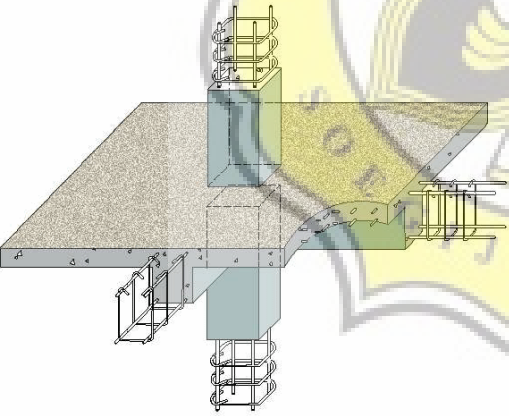
Sistem struktur yang digunakan Rumah Budaya Nusantara menggunakan beberapa pertimbangan seperti tema desain (Arsitektur Neo-Vernakular), dan kekokohan bangunan. Sistem Struktur dibedakan menjadi 3 yaitu *Sub-Structure* (Struktur bawah), *Middle-Structure* (Struktur tengah) dan *Upper-Structure* (Struktur atas)

Sub-Structure (Struktur Bawah)	
Alternatif Struktur	Keterangan
<b>Pondasi</b>	
<p><b>Pondasi Umpak</b></p>  <p>Gambar 3. 8 Pondasi Umpak Sumber: <a href="http2.bp.blogspot.com">http2.bp.blogspot.com</a></p>	<p>Pondasi umpak adalah pondasi dangkal digunakan untuk menjadi pondasi dari pendopo-pendopo tempat komunitas budaya berlangsung</p>
<p><b>Pondasi Tiang Pancang</b></p>  <p>Gambar 3. 9 Pondasi Tiang Pancang Sumber: <a href="http://blogspot.com">blogspot.com</a></p>	<p>Pondasi tiang pancang akan dibuat untuk mendukung struktur dari bangunan utama bangunan, struktur tiang pancang cocok untuk mendukung struktur bangunan bertingkat, dan untuk menjadi pondasi pada tanah keras</p>
<p><b>Pondasi Footplat</b></p>	<p>Pondasi Footplat digunakan untuk bangunan bertingkat dan digunakan pada tanah keras</p>

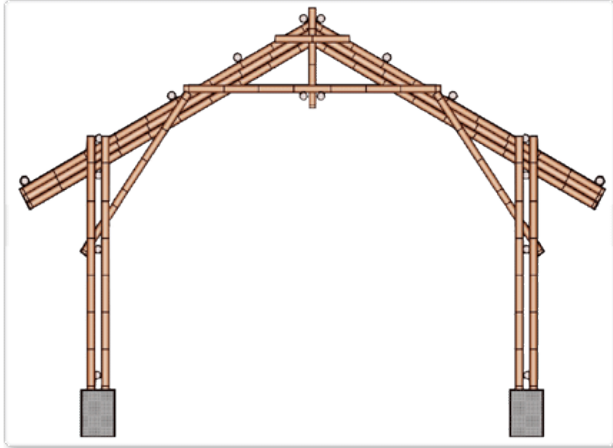


Gambar 3. 10 Pondasi Footplat  
Sumber: blogspot.com

Tabel 3. 14 Tabel *Sub-Structure*  
Sumber: Berbagai Sumber

<i>Middle-Structure (Struktur Tengah)</i>	
Alternatif Struktur	Keterangan
<b>Struktur Dinding</b>	
<p><b>Struktur rangka beton</b></p> 	<p>Struktur rangka beton merupakan upaya penyaluran beban horizontal dan vertikal kepada struktur bawah. Struktur beton sudah terbukti dalam kualitas kekohannya, untuk dapat menjadi struktur dari bangunan bertingkat</p>
<p><b>Struktur bambu</b></p>	<p>Struktur bambu mempunyai kesan alami dan natural, selain dari ekonomis dan tidak sulit mendapatkan material ini, bambu juga tidak kalah kuat konstruksinya dengan struktur</p>

Gambar 3. 11 Rangka beton  
Sumber: blogspot.com

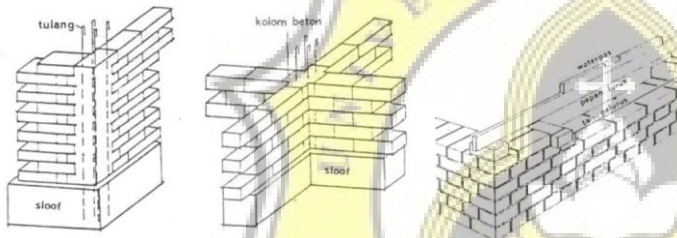


kayu. Pada pemanfaatannya dengan Rumah Budaya Nusantara ini, bambu akan dikolaborasikan dengan struktur beton.

Gambar 3. 12 Struktur Bambu  
Sumber: woodpress.com

**Pelengkup Dinding**

**Batu bata**



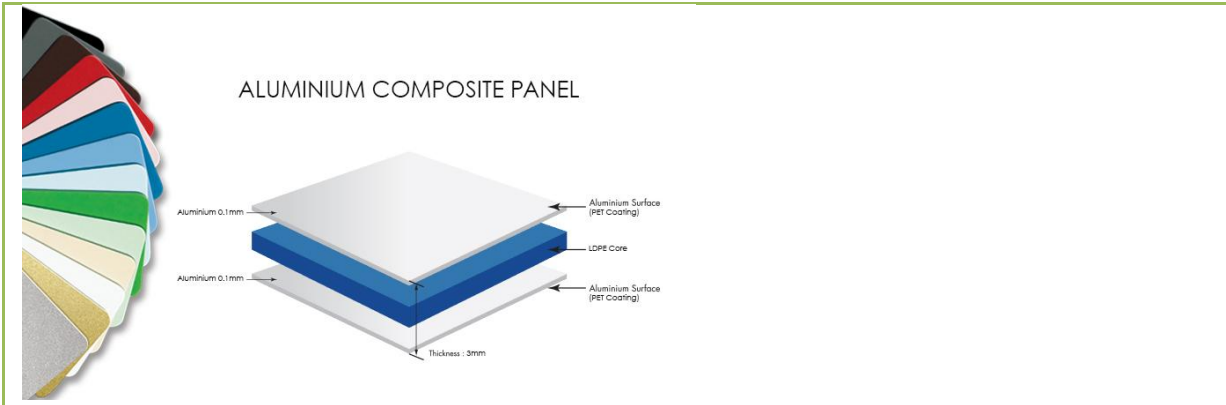
Gambar 3. 13 Batu Bata  
Sumber: blogspot.com

**Tempered glass**



Gambar 3. 14 Tempered Glass  
Sumber:www.alibaba.com

**ACP**



Gambar 3. 15 Alumunium Composite Panel  
 Sumber: blogspot.com

**Penutup Lantai**

**Lantai PC**



**Keramik**



Tabel 3. 15 Tabel Middle Structure  
 Sumber: Berbagai Sumber

*Upper-Structure (Struktur Atas)*

**Alternatif Struktur**

**Keterangan**

**Rangka Atap**

**Rangka Baja Ringan**

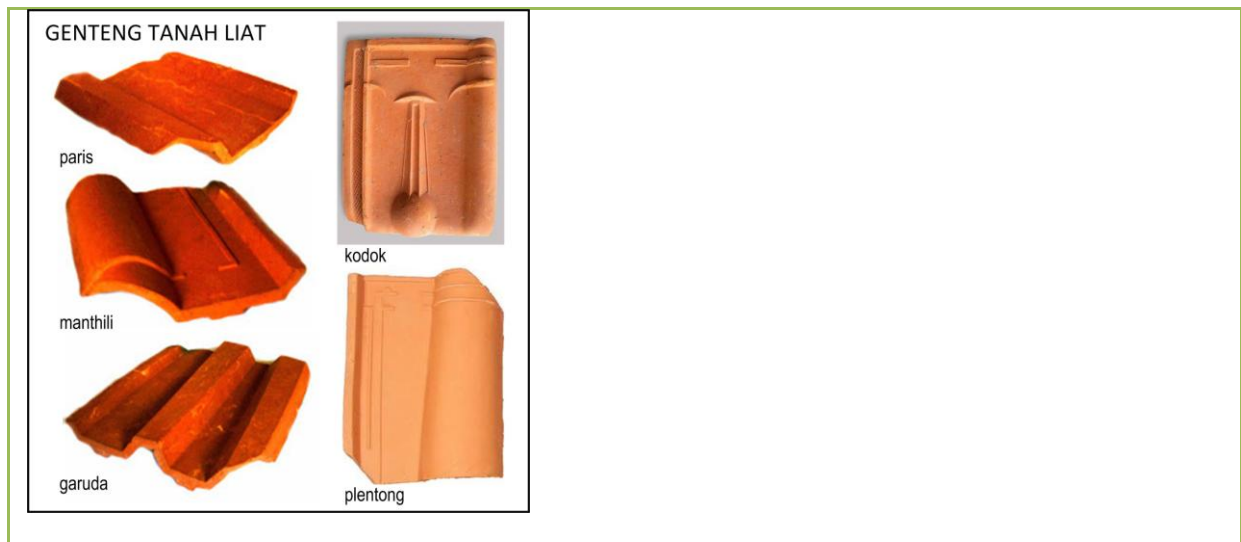


**Penutup Atap**

**Atap Sirap**



**Genteng Tanah liat**



Tabel 3. 16 Tabel Upper Structure  
Sumber: Berbagai Sumber

### 3.2.2 Studi Sistem Utilitas

- **Sistem Penyediaan Listrik**

Penyediaan listrik pada bangunan dapat diperoleh dari PLN dengan bantuan genset sebagai listrik cadangan ketika terjadi pemadaman bergilir

- **Sistem Pencahayaan**

Sistem pencahayaan alami digunakan saat siang hari dan pencahayaan alami dilakukan saat malam hari, terkhusus untuk ruang pameran pada siang hari akan memakai pencahayaan alami

- **Sistem Keamanan**

**a) Keamanan dari bahaya pencurian**

Pada bangunan museum, harus diperlukan pengamanan yang ketat dikarenakan banyak koleksi-koleksi berharga yang perlu dijaga agar tidak rusak ataupun hilang dicuri. Pengamanan yang dilakukan di museum selain menggunakan satpam, juga menggunakan CCTV. CCTV adalah suatu sistem keamanan menggunakan kamera video untuk merekam peristiwa pada waktu dan tenoat dimana CCTV diletakkan, pada umumnya CCTV diletakkan di sudut ruangan. Selain

itu terdapat pula ruang CCTV yang digunakan untuk menampilkan setiap apa yang direkam oleh kamera CCTV, sehingga bila ada kasus pencurian dapat segera dideteksi dan diusut melalui kamera CCTV.



Tabel 3. 17 perangkat sistem CCTV  
Sumber: [www.vendorcctv.com](http://www.vendorcctv.com)

#### b) Keamanan dari bahaya kebakaran

Keamanan terhadap bahaya kebakaran pula harus diperhatikan, berikut adalah pengamanan yang dapat digunakan pada bangunan museum:

- Struktur tahan api

Konstruksi bangunan yang tidak mudah terbakar adalah konstruksi beton, baja, kaca tahan api

- Perangkat pemadam kebakaran

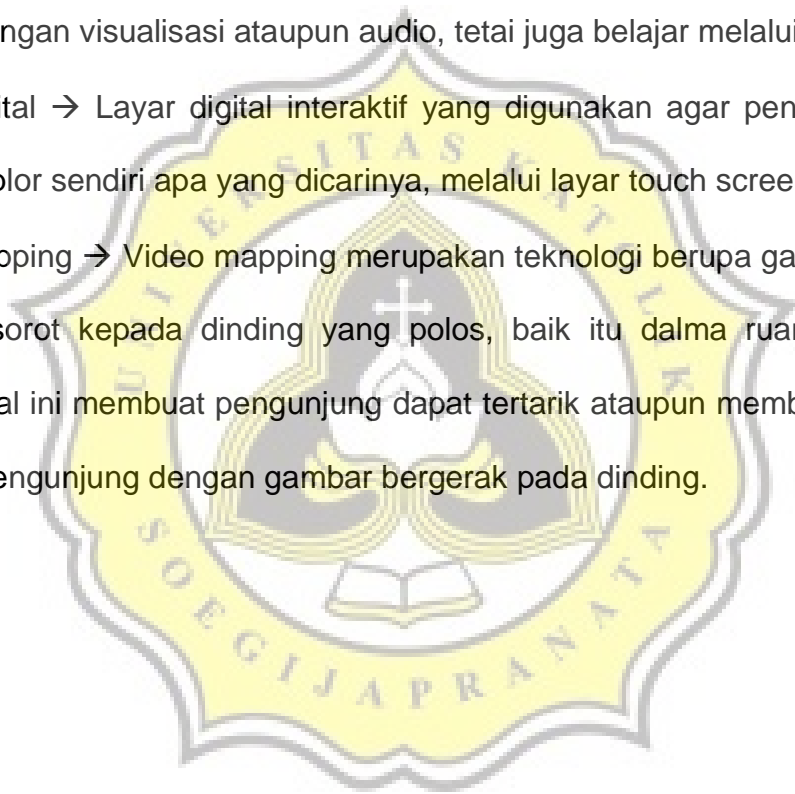


Tabel 3. 18 perangkat pemadam kebakaran  
Sumber: [www.indonetwork.xyz](http://www.indonetwork.xyz)

### 3.2.3 Studi Pemanfaatan Teknologi

Teknologi yang digunakan oleh Rumah Budaya Nusantara adalah teknologi dalam sistem tata layout dari pameran, berikut adalah alat-alat yang digunakan untuk sistem pameran dari Rumah Budaya Nusantara:

- Multi-Sensory → Cara kerja multi-sensory dengan cara mendeteksi pergerakan manusia dengan menggunakan sensor. Dengan cara ini pengunjung tidak hanya belajar dengan visualisasi ataupun audio, tetapi juga belajar melalui pergerakan.
- Layar digital → Layar digital interaktif yang digunakan agar pengunjung dapat mengeksplor sendiri apa yang dicarinya, melalui layar touch screen
- Video mapping → Video mapping merupakan teknologi berupa gambar bergerak yang di sorot kepada dinding yang polos, baik itu dalam ruangan dan luar ruangan, hal ini membuat pengunjung dapat tertarik ataupun memberikan kejutan kepada pengunjung dengan gambar bergerak pada dinding.







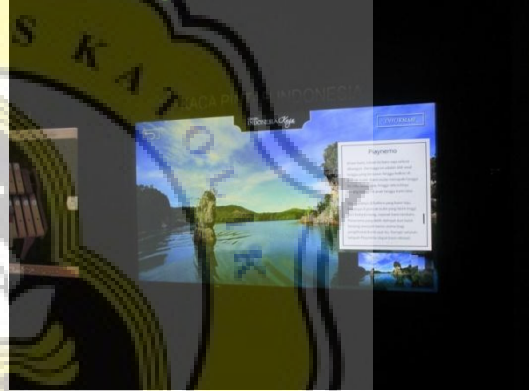
Gambar 3. 16 multisensory  
*Sumber:dokumen pribadi*



Gambar 3. 17 video mapping eksterior  
*Sumber:google.com*



Gambar 3. 19 video mapping interior  
*Sumber: dokumen pribadi*

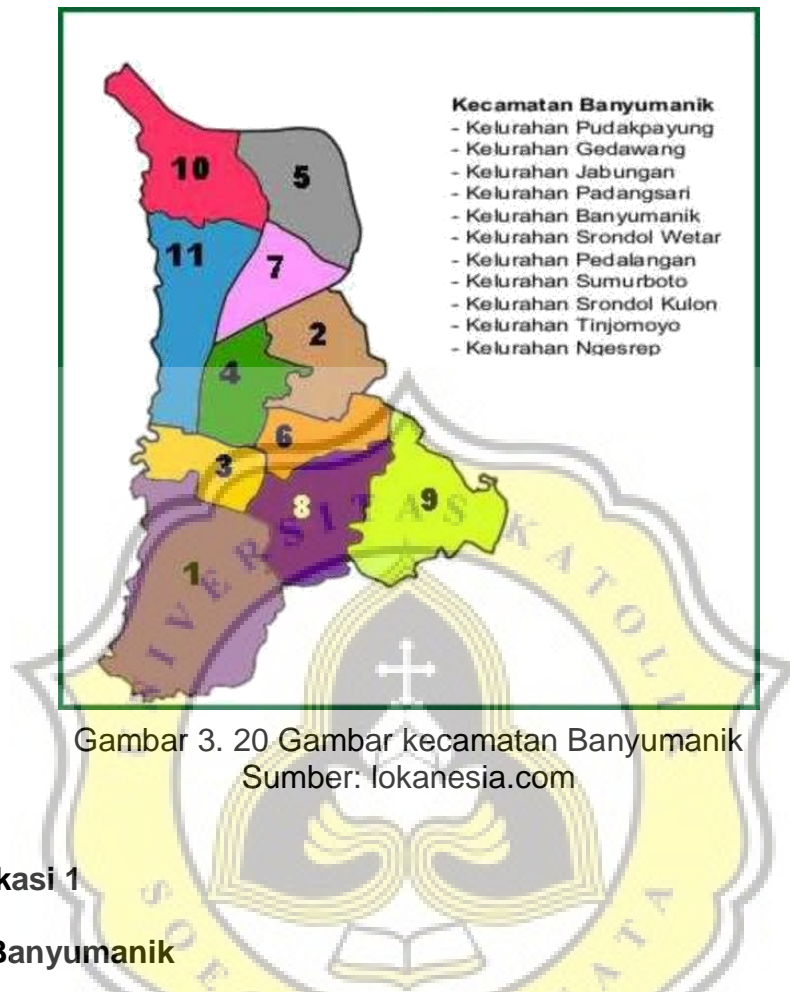


Gambar 3. 18 layar interaktif digital  
*Sumber:dokumen pribadi*



### 3.3 Analisa Konteks Lingkungan

#### 3.3.1 Analisa Pemilihan Lokasi



Gambar 3. 20 Gambar kecamatan Banyumanik  
Sumber: lokanesia.com

#### Alternatif Lokasi 1

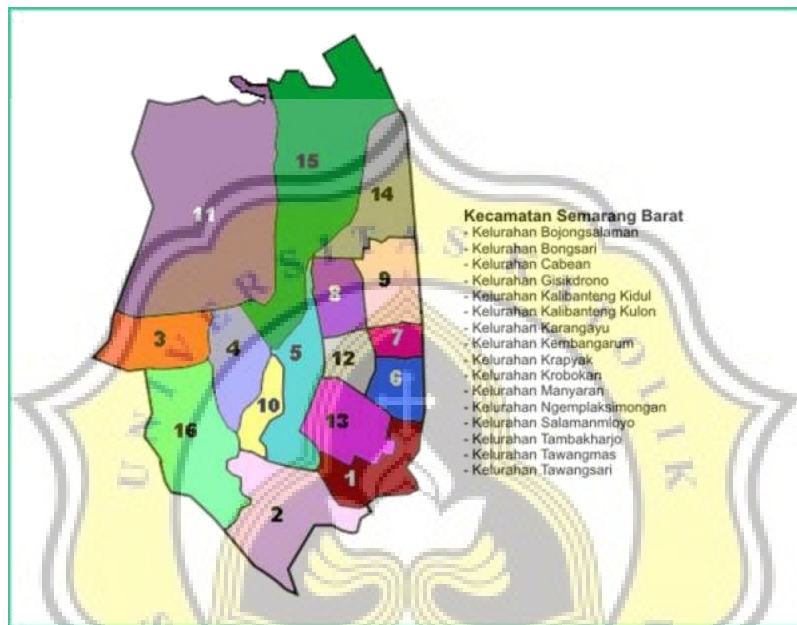
#### Kecamatan Banyumanik

Potensi	Kelemahan
Dekat dengan fasilitas umum lainnya yang mendukung fungsi bangunan, banyak tempat-tempat yang difungsikan sebagai tempat perdagangan dan jasa	BWK VII digunakan untuk pengembangan fungsi perkantoran militer
Terdapat beberapa sekolah menengah atas atau sederajat SMA 4, SMA 9, SMP 21, SMP	Permukiman padat penduduk dan terdapat polusi yang tinggi

26,dll.	
Akses dan jalur mudah karena dilewati oleh jalur kota	Hanya terdapat pariwisata religi, Wihara Buddhagaya

## Alternatif Lokasi 2

### Kecamatan Semarang Barat



Gambar 3. 21 Gambar kecamatan Semarang Barat  
Sumber:loknesia.com

Potensi	Kelemahan
Aksesibilitas baik dan mudah, dekat dengan bandara.	Perencanaan perkembangan wilayah untuk perkantoran, dagang dan jasa
Banyak sanggar tari tradisional yang berada di Semarang Barat, beberapa Sanggar tari Greget di Pamularsih, Sanggita di Pamularsih, Wayan Dance di	

Puspanjolo, Heavenly orchestra di Marina, Surya Vocalia di Semarang Indah.	
Dekat dengan fasilitas umum yang memadai untuk terbangunnya Rumah Budaya	
Dekat dengan Museum Ronggowarsito dan wisata Religi Klenteng Sampookong	

Kriteria Pemilihan Lokasi:

1. Lokasi terdapat pada rencana pengembangan pendidikan, pariwisata atau budaya Semarang
2. Pada lokasi sekitar tapak terdapat kegiatan yang mendukung fungsi bangunan seperti komunitas tari, komunitas musik dan komunitas kebudayaan dan kesenian lainnya.
3. Di sekitar area lokasi terdapat public space dan fasilitas umum yang mendukung bangunan
4. Akses dan jalur ke arah tapak mudah dijangkau
5. Lokasi tapak tidak berada pada lokasi rawan bencana
6. Lokasi tapak tidak berada di atas tanah berlumpur rawa

<b>Kriteria</b>	<b>Kecamatan Banyumanik</b>	<b>Kecamatan Pamularsih</b>
Lokasi berada pada rencana pengembangan pendidikan/ pariwisata/ budaya	2	2
Terdapat kegiatan yang mendukung fungsi	2	5

bangunan		
Terdapat public space dan fasilitas umum yang mendukung bangunan	4	4
Akses dan jalur ke arah tapak mudah dijangkau	5	4
Tidak berada pada lokasi rawan bencana	5	5
Tidak berada di daerah yang berlumpur/ berawa	5	5
Total	<b>23</b>	<b>25</b>

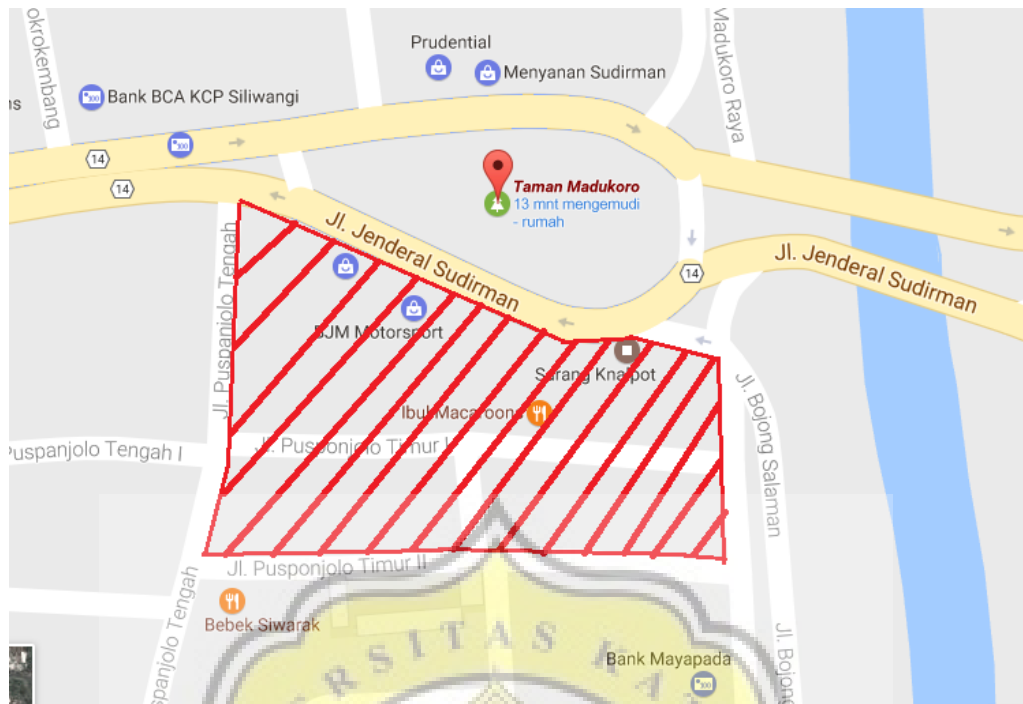
Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi terpilih adalah **Kecamatan Semarang Barat**

### **Konteks Lingkungan Lokasi**

Lokasi Kecamatan Semarang Barat merupakan lokasi yang strategis untuk didirikan Rumah Nusantara, karena akses ke tempat ini cukup mudah, dan dekat dengan bandara, sehingga bila ada wisatawan domestik maupun asing dapat dekat menuju ke lokasi museum Nusantara. Lokasi ini terdapat pula beberapa sekolah seperti SMA 6, SMP 1, SMA Ksatrian, SMA 7, SMA Terang bangsa, SMP & SMA Krista Mitra, dsb. Adanya banyak komunitas seni di Semarang barat akan membuat Rumah Nusantara menjadi wadah bagi komunitas yang sedang berkembang. Di Semarang Barat juga terdapat Museum Ronggowarsito yang juga menjadi tempat pusat budaya, selain itu di daerah Pamularsih terdapat pusat oleh-oleh Bandeng Juwana.

### **3.3.1 Analisa Pemilihan Tapak**

- **Alternatif 1**



Gambar 3. 22 Gambar alternatif tapak 1  
Sumber : Googlemaps

Lokasi: Terletak di jalan Jendral Soedirman, Kelurahan Bojong Salaman, Kec. Semarang Barat

Luas: 1,4 Ha

**Batas-batas Tapak:**

Utara: Jalan Jendral Soedirman & Taman Madukoro

Selatan: Permukiman warga

Timur: Permukiman warga

Barat: Jalan Pusponjolo tengah

**Deskripsi Alternatif tapak 1:**

- Kondisi tapak terdiri dari bangunan permukiman dan ruko
- Aksesibilitas mudah lebar jalan satu arah 18 meter, jalan jendral soedirman adalah jalan arteri sekunder
- Topografi tapak sedikit berkontur

- Tidak ada vegetasi di dalam tapak karena tapak berisi penuh dengan permukiman
- Di sekitar tapak terdapat utilitas yang memadai terdapat saluran kota di depan tapak yang tertutup dengan trotoar, terdapat lampu jalan, tiang listrik.
- Kelebihan dari tapak ini dekat dengan *publik space* yaitu bahu sungai Kaligarang. Kekurangan dari tapak ini adalah jalan jendral sudirman merupakan jalur cepat dan saat jam sekolah maupun saat pulang kerja jalur ini dapat terbilang lancar padat, ditakutkan akan membuat macet bila terdapat di Rumah Nusantara.

- **Alternatif 2**



Gambar 3. 23 Gambar alternatif tapak 2

*Sumber:google map*

Lokasi: Jalan Pamularsih, Kelurahan Bojong Salaman, Kecamatan Semarang Barat

Luas: 1,2 Ha

**Batas-batas Tapak:**

Utara: Jalan Puspowarno Selatan II

Selatan: Jalan Pamularsih

Timur: Jalan Puspowarno Selatan IV & SPBU Pamularsih

Barat: Jalan Puspowarno Tengah II & Kompleks Ruko

### **Deskripsi Alternatif Tapak 2:**

- Kondisi tapak terdiri dari lahan terbangun yang telah terbangun lapangan futsal dan warung soto ayam,
- Jalan pamularsih mempunyai lebar sebesar 22,3 meter untuk dua arah, jalan pamularsih ini termasuk arteri sekunder
- Topografi tapak sedikit berkontur
- Vegetasi di dalam tapak sedikit, dan vegetasi di luar tapak di tepi jalan pamularsih terdapat
- Utilitas terdapat saluran air terbuka di depan tapak, terdapat tiang listrik dan lampu jalan, air bersih berasal dari PAM
- Kelebihan dari tapak ini adalah di sekeliling tapak ini terdapat beberapa sanggar tari dan cukup dekat dengan Museum Ronggowarsito yang juga merupakan museum, tempat budaya berkembang

### **Kriteria Pemilihan Tapak:**

1. Dekat dengan Museum Ronggowarsito
2. Dekat dengan fasilitas umum
3. Pada lokasi sekitar tapak terdapat kegiatan yang mendukung fungsi bangunan seperti komunitas tari, komunitas musik dan komunitas kebudayaan dan kesenian lainnya.
4. Akses dan jalur ke arah tapak mudah dan bila
5. Rumah Nusantara tidak mengganggu lingkungan sekitar.



Kriteria	Tapak 1	Tapak 2
Tidak membuat macet area sekitar tapak	4	3
Aksesibilitas mudah dijangkau oleh warga kota Semarang	4	3
Aksesibilitas mudah dijangkau oleh warga Jawa Tengah	4	2
Aksesibilitas mudah dijangkau oleh warga luar Jawa Tengah	3	2
Kedekatan dengan Museum Ronggowarsito	3	4
Dekat dengan fasilitas umum	4	4
Lokasi sekitar tapak terdapat kegiatan yang mendukung fungsi bangunan seperti komunitas tari, komunitas musik dan komunitas kebudayaan dan kesenian lainnya	4	3
Akses dan jalur ke arah tapak mudah	5	3
Rumah Nusantara tidak mengganggu lingkungan sekitar	3	3
<b>Total skors</b>	<b>34</b>	<b>27</b>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi tapak terpilih adalah tapak 1 yang berada di jalan Jendral Soedirman